

# VOKASI

Edisi Oktober 2022



**FICUSIA**  
ANIMASI  
KARYA ANAK  
BANGSA YANG  
MENDUNIA

**MAHAKARYA  
VOKASI  
ADIBUSANA**  
SIAP  
BANGKITKAN  
INDUSTRI  
FESYEN  
TANAH AIR

**PILOT  
DRONE**  
LEBIH DARI  
SEKADAR  
HOBI

**KARYA VOKASI  
DI GERNAS BBI**



**DIREKTORAT JENDERAL  
PENDIDIKAN VOKASI**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI





VOKASI  
MUKA MENDUKA  
INDONESIA

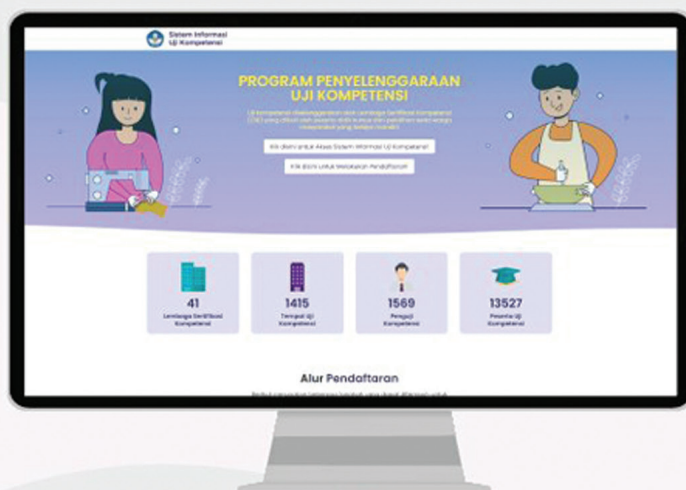
KURSUS  
KITA

#KURSUS  
BERINOVASI



# SIKOMPETEN

Sistem Informasi Uji Kompetensi



*Aplikasi dapat diakses melalui:*  
[kursus.kemdikbud.go.id/ujk](https://kursus.kemdikbud.go.id/ujk)



@kursuskita

# Penguatan Kolaborasi Dunia Pendidikan dan Dunia Usaha

## Salam Redaksi

Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) menjadi momentum penting untuk mendorong penguatan kerja sama antara satuan pendidikan dengan dunia usaha dan industri, khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Hal ini tentu sejalan dengan program Merdeka Belajar dengan mengedepankan kolaborasi lintas sektor untuk mengakselerasi peningkatan kualitas sistem pendidikan. Salah satunya, melalui terobosan SMK Pusat Keunggulan, Kampus Merdeka Vokasi, dan Kampus Merdeka.

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Anwar Makarim, mengatakan kegiatan Gernas BBI akan menguatkan kerja sama antara satuan pendidikan dengan dunia usaha dan industri.

Kemendikbudristek memiliki komitmen untuk mendorong pengembangan UMKM dengan semangat bangga buatan Indonesia. Adanya Gernas BBI semangat Sulawesi Barat (Sulbar), tidak hanya akan menguatkan UMKM di Sulawesi Barat, tetapi juga semakin menumbuhkan rasa bangga dan cinta terhadap produk-produk lokal.

Nadiem optimistis bahwa Gernas BBI akan menguatkan dan menjadi bekal untuk memajukan kebudayaan lokal sekaligus menjadi transformasi sistem pendidikan Indonesia.

Perhelatan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) tahun 2022 yang digelar di Sulawesi Barat, tidak disia-siakan oleh satuan pendidikan vokasi. Pada ajang yang digelar pada 20 Oktober 2022 lalu, sejumlah karya siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Sulawesi Barat dipamerkan.

Dalam edisi Oktober ini, redaksi memilih tema laporan utamanya terkait penyelenggaraan Gernas BBI, seperti biasa menyajikan artikel-artikel menarik lainnya, seperti dibukanya prodi baru dan pertama di Indonesia yaitu Prodi Teknologi Semen hasil kolaborasi PT Semen Padang dengan Politeknik Negeri Padang (PNP). Ini prodi pertama dan satu-satunya di Politeknik Negeri di Indonesia.

Selain itu, banyak lagi artikel menarik seperti kolaborasi SMK PGRI 1 Mejayan dengan Perwira dan Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi yang dengan Program SMK Mitra Desa. SMK PGRI 1 Mejayan, Madiun memberikan pembinaan terhadap sekitar 75 UMKM.

Yang tidak kalah menariknya adalah inovasi Fi\$hku yaitu Aplikasi *E-Commerce* bernama Fi\$hku sebagai platform jual beli ikan yang menghubungkan secara langsung antara nelayan dan pembudidaya ikan dengan konsumen.

Aplikasi Fi\$hku ini dikembangkan oleh tim gabungan yang terdiri dari mahasiswa dari UGM, UIN Jakarta, Udinus (Universitas Dian Nuswantoro) Semarang, dan Universitas Udayana, Bali. Ingin tahu lebih lanjut keunggulan Fi\$hku? Baca Majalah Vokasi Edisi Oktober.

## SUSUNAN REDAKSI

### Pengarah:

Dirjen Pendidikan Vokasi  
Sekretaris Ditjen  
Pendidikan Vokasi

### Penanggung Jawab:

Triana Januari  
Lismanto

### Pemimpin Redaksi:

Teguh Susanto

### Redaktur Pelaksana:

Habib Prastyo

### Editor/Penyunting:

Nur Arifin  
Andi Panca Prasetya  
Mulya Achdami

### Tim Redaksi:

Bambang Widodo  
Nanik Ismawati

### Sekretariat Redaksi:

Dian Vita Nugrahaeny  
Budiarti  
Tiyani Saftiani

### Fotografer:

Fuji Rachman

### Desain Cover:

Dhoni Nurcahyo

### Desain Grafis & Layouter:

Suryanda

Redaksi menerima  
kirim naskah dari para  
kontributor. Naskah dapat  
dikirim ke alamat surel kami  
vokasi@kemdikbud.go.id



Scan QR Code  
dan download majalah

**VOKASI**  
di setiap edisinya





6

BERITA UTAMA

# GERNAS BBI PERKUAT KERJA SAMA SATUAN PENDIDIKAN DAN UMKM

- 10 Karya Vokasi  
di Ajang Gernas BBI
- 13 Bangkit Pascagempa, SMKN  
1 Rangas Raih Penghargaan  
UMKM Terbaik di GBBi 2022





#### VOKASI KEREN

- 16 Politeknik Negeri Padang  
Satu-satunya Politeknik yang Miliki  
Prodi Teknologi Semen
- 18 Babastudio, Jagonya Kursus *Online*,  
Fleksibel dan Praktis
- 20 'SMK Mitra Desa' Membangun  
Perekonomian Rakyat

#### DARI DIKSI

- 22 Lulusan Kursus  
Kini Bisa Melanjutkan  
ke Perguruan Tinggi

#### SOSOK

- 24 Ganang Ibnu Wicaksono,  
Mengalahkan Kemiskinan

#### PRODUK

- 28 Fi\$hku, Aplikasi Karya Anak Vokasi  
untuk Nelayan di Penjuru Negeri
- 30 Ficusia Animasi Karya Anak Bangsa  
yang Mendunia

#### PROFESI

- 32 Pilot Drone Lebih dari Sekadar Hobi

#### MITRA VOKASI

- 34 Komitmen United Tractors  
untuk Pendidikan Vokasi
- 36 Sinergitas AKN-Hotel Royal  
Ambarukmo untuk Pendidikan Vokasi

#### KILAS

- 38
  - Mahakarya Vokasi Adibusana  
Siap Bangkitkan Industri Fesyen  
Tanah Air
  - 194 Dosen Vokasi PTN-PTS Dikirim  
ke Luar Negeri



18



30

- Ibu Iriana dan Ibu Wury  
Buka Program PKW Tekun Tenun Tahun 2022

#### WARNA GALERY

- 42
  - Rancang Bangun  
ala SMKN 1 Gunung Jati Cirebon
  - Praktek bisnis daring dan pemasaran  
SMK Manbaul Ulum

#### LITERASI

- 44 Menakar Peran Kursus dan Pelatihan di Masyarakat

#### TIPS

- 46 Tips Mengembangkan Produk  
untuk Usaha



# Gernas BBI Perkuat Kerja Sama Satuan Pendidikan dan UMKM

Hadirnya Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) mendorong satuan pendidikan untuk melakukan kerja sama dengan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).





**G**erakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) kembali digelar. Puncak perhelatan tahunan ini diselenggarakan di Gedung Gabungan Dinas (Gadis), Polewali Mandar, Sulawesi Barat pada 20 Oktober 2022 lalu. Berbagai produk buatan Indonesia, ditampilkan pada acara tersebut,

mulai dari hasil kerajinan tangan hingga hasil olahan pertanian.

Bagi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Gernas BBI menjadi momentum untuk mendorong penguatan kerja sama antara satuan pendidikan dengan dunia usaha dan industri, khususnya

usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Hal ini tentu sejalan dengan program Merdeka Belajar dengan mengedepankan kolaborasi lintas sektor untuk mengakselerasi peningkatan kualitas sistem pendidikan.

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendik-



budristek), Nadiem Anwar Makarim, mengatakan kegiatan Gernas BBI akan menguatkan kerja sama antara satuan pendidikan dengan dunia usaha dan industri. Salah satunya, melalui terobosan SMK Pusat Keunggulan, Kampus Merdeka Vokasi, dan Kampus Merdeka.

Menurut Nadiem, Kemendikbudristek memiliki komitmen untuk mendorong pengembangan UMKM dengan semangat bangga buatan Indonesia. Adanya Gernas BBI semangat Sulbar, tidak hanya akan menguatkan UMKM di Sulawesi Barat, tetapi juga semakin menumbuhkan rasa bangga dan cinta terhadap produk-produk lokal.

Bagi Nadiem, UMKM memiliki peran strategis dalam upaya mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan di masa kini dan masa depan. "Kita akan selangkah lebih dekat lagi dengan tujuan tersebut dengan mulainya acara Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia dengan tema Semangat Sulbar," kata Nadiem.

Nadiem optimistis bahwa Gernas Bangga Buatan Indonesia (BBI) akan menguatkan dan menjadi bekal untuk memajukan kebudayaan lokal sekaligus menjadi transformasi sistem pendidikan Indonesia.

Menurut Nadiem, Sulbar memiliki kekayaan budaya yang potensial untuk dikembangkan dan menjadi tulang punggung dari pembangunan yang berkelanjutan. "Masyarakat Polewali Mandar dan Sulbar punya semangat yang luar biasa untuk terus mengembangkan dan memajukan daerahnya," ujar Nadiem.

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan, memberikan apresiasi kepada berbagai pihak dan meminta sinergi seluruh pemangku kepentingan untuk menyukseskan program Presiden Joko Widodo yakni tercapainya 30 juta UMKM *on boarding* pada 2024.

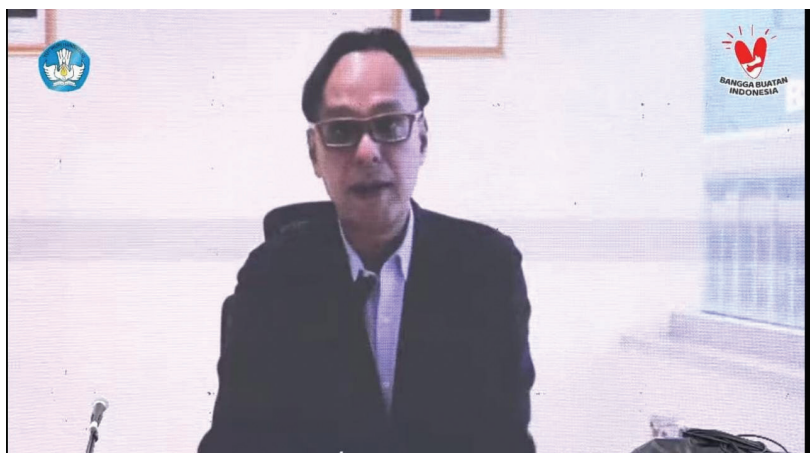
Menurut Luhut, untuk mencapai target Presiden Joko Widodo tersebut, dibutuhkan komitmen dari pemimpin organisasi untuk menjadi teladan suksesnya pengembangan

perekonomian lokal. "Selamat kepada UMKM yang menjadi tulang punggung ekonomi kita. Tingkatkan terus kapasitas untuk Sulbar Mandiri," ujar Luhut secara daring.

Deputi Bidang Koordinasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Koordinator Bidang Maritim dan Investasi (Kemenko Marves), Odo R. M. Manuhutu, meminta pemerintah daerah (Pemda) untuk berperan aktif mendukung Gernas BBI. Terlebih, Gernas BBI beberapa bulan terakhir juga telah mendorong peningkatan belanja Produk Dalam Negeri melalui Aksi Afirmasi Belanja Pemerintah.

Manuhutu mengingatkan, Presiden Joko Widodo telah memberikan arahan kepada seluruh kepala daerah untuk merealisasikan belanja produk dalam negeri (PDN) utamanya UMKM, sebesar minimal 40 persen anggaran.

Selain itu, kepala daerah juga diminta agar melakukan percepatan penayangan e-katalog lokal, memastikan belanja PDN melalui



e-katalog, dan mendorong Tim P3DN/BBI untuk segera merealisasikan komitmen belanja PDN.

Manuhutu, meminta kepada Pemda, untuk turun ke lapangan mengawal belanja PDN dan penayangan e-katalog lokal di daerahnya masing-masing. Ia berharap, melalui berbagai upaya tersebut, rangkaian Kampanye Gernas BBI ini dapat membantu menggerakkan

perekonomian masyarakat, khususnya di Sulawesi Barat.

Manuhutu juga meminta kepada para pelaku UMKM dan para pelajar Sulawesi Barat, memanfaatkan momentum Gernas BBI untuk meningkatkan wawasan, kapasitas dan usahanya agar berkembang.

Penjabat (Pj.) Gubernur Sulawesi Barat, Akmal Malik mengaku bangga Sulbar menjadi tuan rumah



pelaksanaan acara Gernas BBI tahun 2022 ini. Ia berharap, adanya Gernas BBI di Sulbar, akan meningkatkan perekonomian pasca pandemi Covid-19. Peralnya, pandemi Covid-19 telah berdampak pada semua sektor di Sulbar. Pandemi Covid-29, menjadi pukulan keras bagi sektor perekonomian,” ujarnya.

Selama ini, terang Akmal, perekonomian Sulawesi Barat diton-

Kegiatan Gernas BBI diadakan pelatihan bagi UMKM lokal dan simposium bertema “Memupuk Karakter Bangsa Buatan Indonesia melalui Merdeka Belajar”.

pang oleh sekitar 125.215 UMKM/IKM. Jumlah tersebut terus meningkat dari waktu ke waktu. Baginya, produk UMKM adalah harapan bagi bangkitnya perekonomian Indonesia. “Saya berharap adanya Gernas BBI dapat mendorong masyarakat untuk menggunakan produk lokal,” ujarnya.

Ia juga mengimbau pelaku UMKM di Sulbar, untuk belajar dari filosofi Sandeq, kecil tetapi lincah dan cepat, mempunyai nyali besar. UMKM meskipun kecil tetapi bisa tumbuh cepat berkat nyali yang besar.

Akmal berharap, dengan Gernas BBI ini, masyarakat Indonesia mencintai dan menggunakan karya anak bangsa, terutama produk UMKM. Dengan begitu, pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kota Mamuju dan sekitarnya terus meningkat.

Untuk itu, dalam kegiatan Gernas BBI Semangat Sulbar, diadakan pelatihan bagi UMKM lokal dan simposium bertema “Memupuk Karakter Bangsa Buatan Indonesia melalui Merdeka Belajar”.

Akmal menjelaskan, Gernas BBI 2022 ini menyasar 215 UMKM dan 148 IKM. Mereka telah memperoleh pendampingan intensif guna mengembangkan bisnisnya. Sedikitnya, ada enam pelatihan dan lima simposium yang diadakan dalam rangkaian Gernas BBI 2022 dengan beragam tema menarik.

Mulai dari strategi logistik, memperindah kemasan produk, *UMKM go digital* hingga pemanfaatan dan optimalisasi media sosial serta beragam aplikasi *e-commerce* guna menjangkau pangsa pasar yang lebih luas.

Menurut Akmal, berbagai pelatihan pemasaran digital yang diadakan dalam rangkaian Gernas BBI 2022 terbukti telah melahirkan beragam kreativitas-kreativitas dari UMKM. “Transformasi pemasaran digital yang diusung Gernas BBI 2022, sangat membantu para UMKM meningkatkan omset penjualannya dan perekonomian daerah bahkan negara pascapandemi Covid-19,” ujar Akmal. **(BAM)**





# KARYA VOKASI DIAJANG GERNAS BBI

Berbagi produk buatan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dipamerkan pada puncak Gernas BBI. Mendorong siswa vokasi menjadi wirausaha?

VOKASI | OKTOBER 2022

**P**erhelatan Gerakan Nasional Bangsa Buatan Indonesia (Gernas BBI) tahun 2022 yang digelar di Sulawesi Barat, tidak disiasikan oleh satuan pendidikan vokasi. Pada ajang yang digelar pada 20 Ok-

tober 2022 lalu, sejumlah karya siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Sulawesi Barat dipamerkan.

Ada 11 SMK yang unjuk karya pada Gernas BBI kali ini. Diantaranya, SMKN Campalagian, SMKN Limboro, SMKN 1

Majene, SMKN 4 Majene, SMKS YPPP Wonomulyo, SMKN Rea Timur, SMKN Bulu, SMKN Tapanga, SMKN Paku, SMKN 1 Polewali, dan SMKN 4 Polewali.

SMKN Rea Timur misalnya menampilkan produk olahan





makanan, mulai dari bandeng presto, selai nanas, roti, hingga minyak kelapa. “Semua produk itu merupakan hasil karya siswa SMKN Rea Timur,” ujar Rina, siswa SMKN Rea Timur yang ikut menjadi penjaga stan pameran.

Rina menuturkan, selama mengikuti pameran Gernas BBI ini, banyak pengalaman yang diperoleh. Salah satunya, pengalaman praktik langsung melayani pembeli dari berbagai kalangan. Di ajang pameran ini

ia juga mendapat banyak teman baru dari SMK lain. “Ini pengalaman pertama saya mengikuti pameran Gernas BBI,” kata siswa jurusan Agrobisnis tersebut.

Selain itu, dengan mengikuti pameran ini, Rina juga mengaku banyak mendapat pengetahuan baru. Salah satunya, mengenai metode pembayaran QRIS. Metode pembayaran non tunai tersebut memungkinkan pembayaran dilakukan tanpa membutuhkan uang tunai, cukup dengan fitur pindai kode QR yang sudah tersedia di berbagai aplikasi perbankan atau uang digital. “Ini pengetahuan baru bagi saya,” ujar Rina.

Rina berkeinginan selepas lulus SMK ia ingin menjadi wirausahawan. Ia berencana untuk memilih usaha bandeng presto. Menurutnya, usaha bandeng presto sangat menjanjikan. Selain itu, ia juga sudah menguasai cara membuat bandeng presto, termasuk biaya pembuatannya.

“Di sekolah saya sudah belajar membuat bandeng presto dan menghitung biayanya. Jadi saya akan coba membuat bandeng presto saat mulai wirausaha nanti,” tutur Rina yang juga tertarik untuk mengolah tempe.

Musmawati, guru SMK Rea Timur, mengaku bersyukur sekolahnya bisa tampil pada acara Gernas BBI ini. Baginya, ini merupakan kesempatan langka. Dengan mengikuti pameran ini, ia bisa mengenalkan produk siswa SMK. Selain itu ia juga bisa menjangkau pembeli dari berbagai daerah.

Selama ini Musmawati mengaku sudah melakukan berbagai terobosan untuk mengenalkan produknya diluar Sulawesi Barat, termasuk mempromosikan produknya di media sosial. Namun hasilnya hanya bisa menjangkau pembeli dari sekitar sekolah saja. “Di sini kami bisa bertemu pembeli dari berbagai tempat,” ujarnya.

Musmawati berharap, dengan mengikuti pameran Gernas BBI ini, bisa memotivasi para peserta didik untuk menjadi wirausahawan. “Ilmu yang sudah mereka dapatkan di bangku sekolah bisa di aplikasikan di kehidupan mereka,” katanya.

Salah satunya, Zulfihadi, alumni SMKN yang memproduksi kopi

mandar khas Sulbar, Kopi Maraddia, setelah mengikuti rangkaian pelatihan yang diadakan dalam rangkaian Gernas BBI 2022, omzetnya meningkat hingga 5 persen. Ia memanfaatkan media sosial dan beragam platform e-commerce untuk mempromosikan produknya. Omzetnya saat ini bisa mencapai Rp6 hingga Rp7 juta per bulannya.

### Memajukan UMKM

Perhelatan Gernas BBI juga dimanfaatkan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi untuk memberikan penghargaan kepada lima usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terbaik.

Penyerahan penghargaan diberikan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi (Dirjen Diksi), Kiki Yulianti kepada lima UMKM terbaik yang bergerak di berbagai bidang.

Diantaranya yakni, Mandar Sutera dalam bidang fashion, Lulur Hitam Mandar dalam bidang kosmetik, CV. Maraadia Putra Agung dalam bidang kuliner, Sumaro/Canteen APHP SMKI dari bidang satuan pendidikan, dan ALIBE dari bidang Herbal Hoolistik.

Lima UMKM ini dipilih berdasarkan hasil kurasi yang telah dilakukan oleh Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Barat dan Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Barat. Sebelumnya, mereka telah mendapatkan pendampingan intensif dalam bidang digital serta peningkatan kualitas dan daya saing.

Salah satu perwakilan lima terbaik yang berasal dari satuan pendidikan vokasi adalah Mahmud dari Kantin APHP SMKN 1 Rangas, mengungkapkan melalui kegiatan ini, banyak ilmu dan pengalaman yang didapat, terutama dalam hal digitalisasi usaha.

“Saya yakin bahwa acara ini dapat membantu pemulihan dan bahkan peningkatan ekonomi, khususnya para pelaku UMKM dan Satuan Pendidikan Vokasi,” ujarnya.

Untuk meningkatkan hasil produknya, Mahmud melakukan inovasi pada pengemasan dan pemasaran melalui *digital marketing*. “Setelah ini, kami berusaha untuk melakukan inovasi terhadap produk terutama pada varian produk dan varian rasa dengan

mengutamakan bahan baku nonberas dan gandum. Yang kedua, pemasaran akan dilakukan lebih dari satu *market-place* agar jangkauan pasarnya lebih luas,” jelas Mahmud.

Nur Amalia selaku perwakilan dari Mandar Sutera menyatakan Gernas BBI ini sangat bagus karena memberikan dampak yang baik, khususnya untuk banyak UMKM agar bisa memperkenalkan produk yang mereka hasilkan. “Bagi kami, kegiatan ini sangatlah besar terutama dari segi promosi dan ini membantu kami agar produk kami lebih bisa dikenal lagi,” jelasnya yang sudah merintis usaha fesyen sejak tahun 2013.

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi (Dirjen Diksi), Kiki Yulianti menjelaskan, Gernas BBI ini bertujuan untuk meningkatkan UMKM/industri kecil menengah (IKM) menuju ekosistem digital, meningkatkan transaksi penjualan, serta melakukan pendampingan dalam memulai dan mengembangkan jiwa kewirausahaan dalam upaya peningkatan ekonomi bangsa Indonesia.

Karena itu, menurut Kiki, perhelatan Gernas BBI bukan hanya sekadar upacara seremonial saja, bertujuan untuk memajukan bisnis yang dijalankan UMKM melalui strategi pemasaran yang lebih modern seperti pasar digital.

“Kami berupaya mendorong UMKM, industri kecil, dan menengah serta para artisan agar mereka semua dapat bersama melangkah maju ke era digital untuk melakukan transformasi dengan cara melakukan pemasaran yang lebih modern,” jelasnya.

Sebagai wujud komitmen, Kemendikbudristek mendukung geliat bisnis UMKM melalui Gernas BBI Kemendikbudristek bersama idEA mempersempatkan buku panduan memulai bisnis digital untuk UMKM Gernas BBI dan buku panduan sukses bisnis digital. “Saya berharap UMKM di Sulbar dapat berkembang,” ujar Kiki.

Menurut Kiki, seluruh rangkaian kegiatan Gernas BBI menunjukkan komitmen nyata Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dalam mendukung dan mengapresiasi



upaya masyarakat dalam mengembangkan usaha dan bisnis produk lokal Sulbar.

Kepala Balai Pengembangan Penjamin Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Kelautan dan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi Rusdi menyampaikan apresiasinya terhadap kegiatan Gernas BBI ini.

“Kegiatan ini dapat menggerakkan usaha-usaha di UMKM, PKBM, dan SMK pada khususnya. Dengan adanya Gernas BBI ini akan membantu menyosialisasikan produk-produk dalam negeri kepada masyarakat Indonesia bahwa produk-produk dari daerah kita ini tidak kalah dari produk yang lain,” ungkapnya.

Gerakan nasional ini menurut Rusdi dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang produk-produk dalam negeri. Dengan demikian, kecintaan masyarakat Indonesia dalam menggunakan produk lokal karya anak bangsa serta peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat pulih dan bangkit.

“Untuk itu, saya harap gerakan ini bisa sampai ke tingkat kabupaten, kecamatan, bahkan sekolah untuk menggerakkan produk-produk rumahan agar bisa dikonsumsi masyarakat secara lebih luas,” tambah Rusdi. **(BAM)**



# BANGKIT PASCAGEMPA

SMKN 1 Rangas Raih  
Penghargaan UMKM Terbaik  
di GBBI 2022



Diguncang gempa yang meluluhlantakkan bangunan, tak meruntuhkan semangat untuk berinovasi.



Gempa yang mengguncang Mamuju awal Januari 2021 menjadi kabar duka mendalam bagi Indonesia. Tidak hanya hunian warga yang hancur, gedung-gedung perkantoran bahkan sekolah juga banyak yang turut hancur. Tak terkecuali para siswa, tenaga pendidik, dan seluruh akademika.

SMKN 1 Rangas misalnya, bangunan yang runtuh diguncang gempa membuat kegiatan belajar dan mengajar (KBM) terhambat. Akan tetapi, Mahmud selaku Kepala SMKN 1 Rangas bertekad untuk tetap melangsungkan pembelajaran agar tidak adanya *learning loss*. Metode yang diinisiasi Mahmud untuk melangsungkan KBM bahkan praktikum siswanya dengan pembelajaran merdeka di luar sekolah.

“Selama dua tahun saya selalu mencari pola mana yang sesuai. Akhirnya saya berpikir untuk membentuk satu model sistem blok,” tutur Mahmud.

Satu pelajaran dihabiskan dalam satu masa dan gurunya boleh membawa siswa ke mana pun untuk belajar, misalnya mata pelajaran sejarah bisa belajar di museum. Jadi, ujar Mahmud, sebelum adanya merdeka

belajar, kami sudah memerdekakan guru untuk mengajar.

Ia menambahkan, dengan metode tersebut ternyata memberikan dampak baik terhadap perkembangan siswa terlebih untuk memasuki perguruan tinggi dan melahirkan beragam inovasi produk.

“Setelah saya coba menggali kepada siswa mau tidak lanjut dengan cara seperti itu, mereka lebih suka. Sebab, pembelajarannya lebih luwes dan anak-anak bisa berekspresi tanpa terbatas ruang,” katanya.

Terbukti bahwa anak-anak itu kalau kita bandingkan dari tahun-tahun sebelumnya, yang lulus perguruan tinggi itu meningkat pesat, tambahnya.

Menariknya, semangat bangkit SMKN 1 Rangas pasca diguncang gempa juga mengantarkannya menjadi juara pada perhelatan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) melalui beragam inovasi produknya.

SMKN 1 Rangas berhasil untuk menerobos keterbatasan yang ada bahkan pada gelaran Gernas BBI, SMKN 1 Rangas mampu bersaing dengan pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) lainnya.

Sebanyak 7 kali pelatihan yang diselenggarakan Gernas BBI diikuti SMKN 1 Rangas hingga akhir tanpa berpikir untuk mundur dan menyerah karena keterbatasan.

“Adanya Gernas BBI juga sangat berdampak besar dan membuka wawasan kami. Saya sebagai kepala sekolah itu bertahan ya tidak mundur, saya sangat meyakini bahwa setelah ini akan berdampak pada perkembangan ekonomi masyarakat kita,” ujar Mahmud.

Tidak hanya itu, pelatihan yang diberikan Gernas BBI juga berhasil meningkatkan omzet penjualan produk dari SMKN 1 Rangas hingga mencapai Rp 5 juta per bulan yang dijual melalui pemasaran digital.

Transformasi mulai dilakukan dari memperindah kemasan produk, membuka toko-toko di berbagai platform *e-commerce* yang diberi nama Kantin APHP SMKN 1 Rangas, sampai melakukan kolaborasi antar jurusan guna mengelola pemasaran digital.

Kolaborasi tersebut dilakukan oleh jurusan multimedia dan jurusan agribisnis pengolahan hasil pertanian (APHP). Bagi Mahmud, kolaborasi adalah kunci untuk mempercepat





pemulihan pasca diguncang gempa serta membuat SMKN 1 Rangas semakin maju dalam kreativitas dan inovasi.

Mengoptimalkan bahan dasar yang ada di sekitar wilayahnya, membuat SMKN 1 berhasil melahirkan inovasi produk seperti tepung pisang, makaroni, tortila dari daun kelor dan penja, hingga *virgin coconut oil* (VCO).

Menurut Mahmud, Sulawesi Barat memiliki 3 sektor yang bisa dikembangkan termasuk pada sektor pertanian khususnya pada pengolahan hasil pertanian. Banyaknya produksi masyarakat yang tidak bernilai karena *over production* membuatnya berpikir untuk melengkapi peralatan yang ada di jurusan agribisnis pengolahan hasil pertanian (APHP).

“Jadi fokus pada bahan-bahan lokal dulu seperti mengoptimalkan

pengolahan pisang menjadi tepung pisang, kemudian tortila penja yang berbahan dasar ikan penja. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa ke depannya akan mengembangkan tepung-tepung dari gandum serta abon dari lele atau ikan mas,” ungkap Mahmud.

Tepung pisang sendiri akan menjadi salah satu produk andalan yang dikembangkan oleh SMKN 1 Rangas. Sebagai pengganti tepung gandum, tepung pisang ini merupakan tepung serbaguna dapat digunakan sebagai bahan membuat kue kering dan olahan pangan lainnya.

Pembuatan tepung pisang pun cukup mudah, pisang akan dikukus terlebih dahulu baru kemudian dipisahkan dari kulitnya dan diubah menjadi ukuran yang lebih kecil.

Setelah itu, pisang akan dikeringkan secara manual. Lamanya proses pengeringan tersebut ber-

gantung pada cuaca, apabila musim penghujan bisa membutuhkan waktu selama 1 hingga 2 minggu untuk mengeringkannya. Setelah itu, pisang akan dihaluskan menggunakan blender maupun alat penggiling.

Berbagai produk olahan SMKN 1 Rangas termasuk tepung pisang sendiri diberi jenama Sumaro yang berasal dari bahasa Mandar dan mengandung arti keberuntungan. Harapannya, produk-produk tersebut dapat membawa keberuntungan baik dari produsen hingga konsumennya.

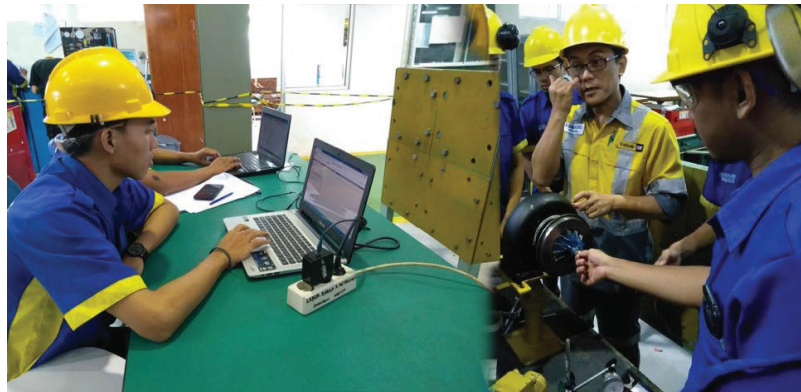
Mahmud juga berharap agar kegiatan seperti Gernas BBI tidak berhenti hanya sampai pelatihan, akan tetapi menjadi ada keberlanjutan yang dikembangkan pasca pelatihan termasuk pada pemerintah daerah untuk memberikan bantuan modal dan menyeleksi sekolah yang benar-benar ingin berkembang. **(TAN)**



## Politeknik Negeri Padang

# Satu-satunya Politeknik yang Miliki Prodi Teknologi Semen

Dari 43 politeknik di Indonesia, Politeknik Negeri Padang satu-satunya politeknik yang memiliki Prodi Teknologi Semen.



**D**ata dari Kementerian Perindustrian menyebutkan saat ini terdapat 11 perusahaan/industri semen di Indonesia. Dari jumlah tersebut, lima industri semen milik pemerintah, tiga milik swasta asing, dan tiga lainnya industri semen milik swasta nasional.

Pascapandemi Covid-19, pertumbuhan industri semen di Indonesia semakin membaik. Tercatat total *demand* Semen Nasional pada Semester I/2022 mencapai 29.4 juta ton atau naik 1,2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Seiring dengan perkembangan industri dan meningkatnya produksi semen, tentu saja membutuhkan sumber daya manusia (SDM) andal, khususnya yang memiliki kompetensi dengan industri semen di Indonesia. Setidaknya, diperlukan SDM andal yang mengerti dibidang mesin di industri semen dan SDM yang kompeten dalam teknologi produksi, kemasan dan pemasaran.

Tergelitik akan kebutuhan SDM yang kompeten dibidang persemenan itulah PT Semen Padang (PTSP) - yang notabene industri semen pertama dan tertua di Indo-

nesia menggandeng Politeknik Negeri Padang membuka program Studi Teknologi Semen.

“Saat ini di Indonesia, ada 10 perusahaan besar persemenan, dan belum ada jurusan khusus teknologi persemenan. Nah, kalau PNP mampu membuka program studi teknologi semen, maka PNP satu-satunya politeknik yang memiliki program studi teknologi semen di Indonesia,” kata Asri Mukhtar, disela penandatanganan MoU antara PNP dengan PTSP sekaligus Dies Natalis ke-35 PNP.

Kerja sama PTSP dan PNP ini dilakukan melalui kolaborasi beberapa program. Di antaranya, kerjasama pengembangan kompetensi teknikal yang meliputi Teknik listrik dan instrumentasi, Teknik mesin, Teknik Sipil, alat berat berupa magang, studi kasus dan penelitian dosen dan mahasiswa.

Selain itu, pemanfaatan sarana dan prasarana Semen Padang untuk proses pembelajaran antara lain dengan melakukan kolaborasi pekerjaan di area Workshop Semen Padang, pemenuhan kompetensi mahasiswa/dosen/tenaga pendidik dibidang *Total Productive Maintenance* (TPM), Kesehatan dan keselamatan kerja dan *leadership*.

Dirut PT Semen Padang Asri Mukhtar mengatakan, Semen Padang dan PNP memiliki kedekatan emosional sejak dahulu. Itu terlihat dari banyaknya lulusan PNP yang berkarir di Semen Padang. Jumlahnya, 203 orang atau 14 persen dari total karyawan Semen Padang.

Dirjen Pendidikan Vokasi, Kiki Yuliarti, M.Sc dalam orasi Dies Natalis PNP yang ke-35 dengan judul “Transformasi Pendidikan Tinggi Vokasi: Peningkatan Kualitas, Daya Saing dan Kemandirian Bangsa”, mengapresiasi

Dirjen Pendidikan Vokasi, Dr. Kiki Yuliarti, M.Sc mengapresiasi PT Semen Padang dan PNP yang telah melakukan MoU. Karena, pendidikan vokasi tidak bisa hanya dilakukan instansi pendidikan, tapi harus bersamaan dengan industrinya.

Apalagi, Semen Padang sebagai industri semen sudah berkontribusi dan bermakna sejak tahun 1910. Oleh sebab itu, PNP harus terus mengajak industri untuk mendidik mahasiswanya, dan itu tidak hanya praktisinya saja, tapi dimulai dari kurikulumnya.

Kiki juga menyampaikan pengembangan pendidikan tinggi vokasi saat ini menjadi perhatian Presiden





Jokowi. Alasannya, Karena masa depan mereka dan bangsa, kualitas kerja saat ini dan kemudian hari yang masih memprihatinkan, serta cerita bonus demografi Indonesia.

Direktur PNP Surfa Yondri menyebut dengan adanya MoU antara PNP dengan PT Semen Padang, tentu akan ada banyak hal yang bisa dikerjasamakan, termasuk peluang pembukaan program studi teknologi semen yang tentunya menjadi tantangan bagi PNP.

Namun begitu, ia optimis bahwa PNP bisa mewujudkan pembukaan program studi teknologi semen, mengingat PNP memiliki 341 dosen dengan total mahasiswa sekitar 6500.

Dia menyebut, dengan jumlah dosen sebanyak 341, harusnya mahasiswanya berjumlah sekitar 7000. Apalagi, PNP menargetkan total mahasiswa pada 2024 atau 2025 sebanyak 10 ribu.

Yondri berharap kesempatan ini harus menjadi momentum untuk mengembangkan program studi. Sebab, target mahasiswa kita itu 10 ribu. Pada 2022 ini, jumlah yang diterima telah ditingkatkan menjadi 2.153 orang atau mengalami kenaikan sekitar 600 orang.

Bagi Yondri, kerja sama PTSP untuk membuka Prodi Teknologi Semen tidak lain tantangan yang harus disambut dan harus terwujud. Sebab,



**SURFA YONDRI**

Direktur Politeknik Negeri Padang (PNP)

peluang atau kesempatan kerjanya besar. Di Semen Padang saja, jumlah alumni PNP di Semen Padang juga cukup banyak jumlahnya, 14 persen. "Ini baru 1 industri semen, apalagi di Indonesia ada 10 industri semen," kata Surfa Yondri.

Selain bekerjasama dengan PT Semen Padang, PNP juga bekerjasama dengan PT Trakindo Utama – yang membukaa program studi alat berat. Prodi Alat Berat ini salah satu bentuk 'Kelas Kerjasama' yang peminatnya setiap selalu membludak. Sebab, kelas ini semua mahasiswa ditanggung PT Trakindo Utama.

Tahun 2022 misalnya, ada 220 pe-lamar 'Kelas Kerja sama' prodi Alat

Berat. Jumlah ini sedikit menurun dari tahun sebelumnya yang mencapai sekitar 240.

Dari seluruh peserta ini kita akan mengambil 24 orang kelas kerja sama dengan PT Trakindo. Namun, kita akan meloloskan 72 orang sesuai dengan permintaan Trakindo.

Dari 72 orang tersebut, mereka harus mengikuti ujian tahap selanjutnya dengan Tim PT Trakindo dari Padang, Pekanbaru. Dari 72 orang ini disaring setelah ujian wawancara dan psikotes sehingga hanya tersisa 24 orang.

Direktur Politeknik Negeri Padang Surfa Yondri mengatakan, 38 lulusan yang baru saja mengikuti wisuda Politeknik Negeri Padang pada 17 September 2022, dan mereka berasal dari prodi Teknik Alat Berat, Jurusan Teknik Mesin.

Lulusan yang baru wisuda itu nantinya akan ditempatkan di wilayah kerja Trakindo Utama seperti di Banda Aceh, Duri, Medan, Tesso, SCC Nort Sumatera, Prabumulih, Muaro Bungo, Martabe, Meulaboh, Jambi, Tanjung Enim, Bengkulu dan Bandar Lampung.

Selain di Trakindo, Surfa Yondri juga menyebut saat ini juga ada 15 orang lulusan prodi alat berat yang wisuda 17 September 2022 dinyatakan diterima bekerja di PT Cipta Kridatama. Saat ini, besaran lulusan itu tengah menunggu hasil Medical Check Up. **(MYA)**



# BABASTUDIO

## Jagonya Kursus *Online*, Fleksibel dan Praktis

Bagi Anda yang sibuk dan tidak memiliki waktu, Babastudio bisa menjadi pilihan untuk kursus secara online. Apa saja kelebihanannya?

Kursus *online* kini sedang diminati. Terlebih pada masa pandemi COVID-19 lalu. Namun tidak banyak lembaga kursus dan pelatihan (LKP) yang menyelenggarakan kursus jarak jauh tersebut. Kalaupun ada bisa dihitung jari.

Salah satunya LKP Babastudio. Lembaga kursus yang berdiri sejak 2003 ini telah memiliki lebih dari 15.000 peserta kursus online. Selain

itu, Babastudio juga telah meraih penghargaan *ICT Awards*, sebuah penghargaan dari Menkominfo dalam bidang website terbaik dan kategori *People Choice*.

Bagi anda yang super sibuk, waktu kursus di Babastudio fleksibel. Jadwal kursus di Babastudio mengikuti kesibukan Anda. Kursus online dapat dilakukan kapan saja. Bahkan bila ada yang ingin kursus

hari Sabtu dan Minggu, Babastudio tetap melayani. Babastudio juga memperbolehkan pesertanya untuk berganti-ganti hari dan jadwal kursus sesuka hati.

Selain itu, Babastudio tidak perlu menunggu kelas penuh untuk memulai kursus. Bahkan meski hanya satu orang pun kursus sudah dapat dimulai. Sementara, kebanyakan lembaga, kursus baru dimulai setelah memenuhi kuota peserta didiknya.

Kelebihan lain, materi kursus dapat diakses dari mana saja. Dengan begitu, akan memudahkan peserta didik kursus untuk mengulang materi kursusnya. Bagi peserta didik kursus yang belum juga paham terhadap materi yang telah dipelajari





saat kursus *online*, dapat konsultasi sepuasnya tanpa dibatasi.

Di Babastudio, instruktornya *live* sehingga memastikan peserta kursus mudah menguasai *skills* yang ingin dipelajari. Kapanpun peserta didik bertanya pada masa belajar, instruktur akan menjawab secara *real time*. Bahkan jika memiliki masalah dalam bahasa pemrograman, secara *live* instruktur akan mengoreksi kesalahan. Tidak hanya itu, peserta didik juga bisa menjadi mentor bila ingin buka usaha, membangun startup, serta bagaimana menghadapi klien.

Keunggulan lain yang jarang dimiliki lembaga kursus lain, kursus di BabaStudio belajar secara tatap muka langsung dengan CEO, Founder, ataupun investor perusahaan ternama untuk menggali secara langsung ilmu atau pelajaran dari mereka yang telah sukses.

Sejumlah nama orang sukses yang telah bekerjasama BabaStudio, antara lain Ryan Gondokusumo (CEO of Sribu & Sribulancer), Yulandre Darwis (Ketua KPI & Ketua Umum ISKI), Reynold Wijaya (CEO Modalku).

Menariknya lagi, Babastudio, menerapkan menerapkan *Hybrid Learning*, sebuah pembelajaran yang menggabungkan metode tatap muka dengan *online learning*. Jadi tidak perlu khawatir ada perbedaan dengan kelas reguler tatap muka.

Instruktur sama persis, materi sama, dan sertifikat juga sama. Bedanya, peserta kursus online bisa belajar dari mana saja dengan harga lebih efisien yaitu hanya 1 harga untuk puluhan paket kursus.

#### Berawal dari Hobi

Babastudio berdiri berawal dari hobi dunia web pemilikinya, Henky Prihatna. Bersama tiga kawannya yang sama-sama keranjingan dunia web dan animasi, Henky membangun Baba Studio. Keempat anak muda ini tergabung dalam komunitas web dan animasi (Indonesia *Flash Community*) Baba Flash.com. Jumlah member komunitas yang terdiri atas kumpulan para praktisi desainer, programer dan animator ini sudah mencapai 16 ribu orang.

Dari komunitas ini, Henky menemukan tak sedikit anggotanya yang ingin belajar komputer secara *offline*. Akhirnya didirikanlah Baba Studio (Babaflash.com) pada 2003, yang awalnya hanya membidangi pusat pelatihan yang mengajarkan desain multimedia dan animasi.

Aktivitas kerja berlangsung di kediaman salah seorang pendirinya di Tanjung Duren, Jakarta Barat, dengan menempati ruangan seluas 12 x 15 m<sup>2</sup>. Lokasinya sangat dekat dengan dunia kampus Universitas Trisakti, Ukrida dan Universitas Tarumanagara.

Sedangkan seluruh aktivitas pemasaran dilakukan melalui web,

word of mouth dan promosi melalui buku-buku yang ditulis Henky, di antaranya Animasi Web dengan Macromedia Flash Mx, 60 Efek Animasi Spektakuler Flash 8 dan, yang terbaru, Web Master Professional.

Henky juga membangun Buku-kita.com sebagai unit bisnis yang lain dari Baba Studio yang bergerak di e-commerce yang menjual buku melalui Internet. Prestasi yang membanggakan bagi Babastudio adalah ketika memperoleh ICT Award - penghargaan dari lingkungan masyarakat TI, tahun 2003.

Seiring dengan perjalanannya, Baba Studio melengkap unit bisnisnya dengan menyelenggarakan in house training untuk segmen korporat. Perusahaan yang menjadi kliennya antara lain PT Bintang Toedjoe, TNT Logistic, Bank Indonesia dan Bank Internasional Indonesia. Baba Studio juga menyediakan jasa konsultan untuk database WHO dan *Landor Associates*.

Pada tahun 2013, Babastudio mulai dipercaya sebagai konsultan website untuk 47 kementerian dan lembaga di Indonesia dalam acara *e-Transparency Award* Pemerintahan. Sebagai konsultan, Babastudio dipercaya untuk memberikan masukan atas website-website kementerian dan lembaga RI. Misalnya saja website milik Kementerian Kelautan, Kementerian Agraria dan beberapa kementerian lain yang telah dibuat oleh Babastudio.

Bahkan sampai sekarang Babastudio masih rutin memberikan masukan dan pelatihan pada beberapa kementerian mengenai teknologi terbaru dalam bidang website, pemanfaatan sosial media dan Mobile App.

Tak hanya sampai disitu, Babastudio juga dipercaya oleh beberapa kalangan seperti dosen, mahasiswa, pemilik perusahaan, ibu rumah tangga, serta para eksekutif dari perusahaan ternama sebagai tempat belajar *online* terbaik. Kini banyak alumni kursus online Babastudio yang telah sukses di bidangnya. **(BAM)**



## 'SMK Mitra Desa' Membangun Perekonomian Rakyat

**D**ata Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada dan dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi.

Keberadaan UMKM menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Terbukti, selama pandemi Covid-19 kita bertopang kepada UMKM. Memang selama pan-

demi, kita melihat banyak UMKM terpuruk, akan tetapi begitu kita melihat saat ini sebanyak 84,8% UMKM yang tadinya terpuruk sudah kembali beroperasi normal.

Mengingat besarnya keberadaan dan perannya UMKM terhadap perekonomian Indonesia ditengah-tengah terpuruknya perusahaan-perusahaan besar saat pandemi Covid-19, UMKM masih tetap eksis. Hanya saja masih banyak UMKM yang perlu sentuhan dan pembinaan sehingga keberadaan semakin berkembang.

Berawal dari realitas tersebut, SMK PGRI 1 Mejayan, Madiun, Jawa

Timur yang selama ini sudah pengalaman memiliki banyak jenis usaha UMKM dan lainnya, menggandeng Perwira (Perkumpulan Perempuan Wirausaha), dan Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi tentang Mitra Bina Desa dalam upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa dan Membantu Pemerintah dalam Pemulihan Ekonomi Nasional.

'SMK Mitra Desa' gagasan SMK PGRI 1 Mejayan yang tertuang dalam 10 langkah revitalisasi SMK khususnya pada langkah 9 yaitu 'menumbuhkan kepekaan terhadap kearifan lokal bagi



siswa SMK' serta sebagai implementasi dari langkah ke 10 tentang 'Kolaborasi Ekonomi Sistem'.

"Kolaborasi ekonomi sistem ini merupakan kemampuan siswa SMK dalam mengkolaborasikan dan mensinergikan potensi lokal di desa sehingga menjadi kekuatan ekonomi yang lebih besar," jelas Kepala SMK PGRI 1 Mejayan Drs. Sampun Hadam, MM Kepala majalah Vokasi, belum lama ini.

Kolaborasi dan sinergi semua komponen bangsa ini sebagai upaya pemerintah mewujudkan SDM unggul, masyarakat adil makmur, dan Indonesia maju. Dimulai dari pemerintah provinsi, kota/kabupaten, sampai pemerintah desa harus menjadi penggerak utama mewujudkan cita-cita luhur yang digagas presiden.

Sampun menyebut dunia pendidikan khususnya menjadi sentral utama yang berperan dalam mewujudkan SDM Unggul tersebut. Peran ini tidak mungkin hanya dibebankan pada dunia pendidikan semata, melainkan diperlukan pula kepedulian sektor dan instansi terkait demi masa depan anak bangsa.

Sampun sadar betul pemberdayaan masyarakat sangat penting dengan harapan tingkat kesejahteraan semakin meningkat. "Karena itu, kami sasar para remaja desa yang dapat diberdayakan sebagai pengembang ekonomi daerah sebagai kekuatan ekonomi nasional," jelasnya.

SMK Model -- sebutan akrab SMK PGRI 1 Mejayan bekerjasama dengan Perwira dan Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi berhasil mendampingi 72 mitra desa dalam memajukan potensi sosial dan ekonomi melalui program 'SMK Mitra Desa' yang fokus pada bidang *packaging*, *labelling*, dan *marketing*.

Dalam program 'SMK Bina Desa', jelas Sampun, SMK Model PGRI 1 Mejayan, tidak hanya mengerahkan guru dan siswa SMK. Mereka terjun di setiap desa atau kelurahan untuk menggali data potensi dan kebutuhan mendasar masyarakat desa tersebut. Data yang diperoleh menjadi *big data* dari desa atau kelu-

rahan tersebut.

"Dari big data tersebut, kami melakukan analisis lalu implementasi disesuaikan dengan kebutuhan desa atau kelurahan. Misalnya, membuka rumah produksi berbagai produk dari masyarakat dan rumah distribusi, sehingga produk masyarakat tidak hanya dikenal secara lokal melainkan nasional atau bahkan internasional," ujar Sampun.

Remaja-remaja desa yang memiliki usaha atau sebagai *entrepreneur* dibawah bimbingan dan pembinaan Organisasi Perwira sebagai pengembang ekonomi pedesaan yang menjadi dasar tumbuhnya ekonomi nasional.

Menurutnya, para remaja desa ini diberikan pelatihan dan implementasi secara nyata oleh SMK Model dalam Rumah Produksi dan Distribusi yang nantinya akan dibangun oleh SMK Model. Rumah Produksi dan Distribusi akan mewadahi segala jenis usaha, sumber daya pedesaan, dan kreativitas usaha remaja desa.

"SMK Model Mengembangkan sayap merambah ke Kementerian Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi," papar Sampun.

Sampun optimistis dan meyakini upaya untuk mewujudkan SDM unggul, masyarakat adil makmur dan Indonesia maju, bisa dimulai dengan kolaborasi dan sinergi antara guru, siswa SMK dan Pemerintah desa dalam rangka membangun desa dan mewujudkan upaya tersebut.

Sampun menyebut keberhasilan program 'SMK Mitra Desa' diakuninya atas keterlibatan guru dan siswa SMK, serta *stakeholder*. Guru akan belajar dan terlatih menyelesaikan problem ekonomi di masyarakat menjadi bagian metode mendidik siswa. Guru akan mendidik dan melatih siswa *life skill* atau kecakapan/keterampilan hidup.

"Pendidikan dan pelatihan berbasis kecakapan/keterampilan hidup ini merupakan tuntutan kurikulum 2013 yang disempurnakan. Sekaligus tuntutan pendidikan di era milenial dengan perubahan ilmu dan teknologi yang begitu cepat," ujarnya. (MYA)

### Dalam program 'SMK Mitra Desa', SMK PGRI 1 Mejayan melakukan upaya sebagai berikut:

1. Bangun kesadaran bersama pentingnya kolaborasi dan sinergi antara pimpinan daerah, kementerian terkait, BUMN, PGRI di semua tingkatan, SMK serta kelompok masyarakat untuk bersama-sama pentingnya mewujudkan SDM Unggul.
2. Menugaskan satu guru bersama minimal 10 siswa SMK di setiap desa/kelurahan.
3. Kumpulkan data potensi serta kebutuhan mendasar masyarakat desa, sebagai Big Data.
4. Lakukan komunikasi dan koordinasi dengan berbagai sektor terkait agar arah program pembangunan SDM dan ekonomi masyarakat desa tercapai.
5. Kerja sama dengan berbagai pihak, serta dukungan untuk membangun desa/kelurahan dengan melibatkan guru dan siswa SMK sebagai upaya menumbuhkan kepedulian sosial.
6. Keterlibatan guru bersama siswa SMK juga akan mampu menekan biaya operasional dan produksi sehingga menciptakan daya saing produk masyarakat.
7. Kolaborasi dan sinergi antar instansi maupun antar desa/kelurahan di era digital.
8. Support dari direktorat Kementerian Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi maupun pembinaan dan bantuan dari instansi terkait, seperti BUMN dalam bidang SDM.
9. Pemenuhan ketersediaan bahan baku untuk pengembangan industri/UMKM di setiap desa.
10. Melalui upaya seperti ini akan menumbuhkan petani muda millennial dan industry pedesaan yang berbasis kekuatan/potensi local.

# LULUSAN KURSUS

## KINI BISA MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI

Melalui rekognisi pembelajaran lampau (RPL) lulusan kursus dapat melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang perguruan tinggi (PT)

**A**ngin segar bagi lulusan kursus yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi yaitu masuk ke perguruan tinggi kini terbuka lebar. Jika selama ini lulusan kursus tidak diakui angka kreditnya, mulai saat ini sudah mulai diakui atau disamakan seperti mahasiswa lainnya.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) melalui Direktorat Kursus dan Pelatihan, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi merilis program RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau) untuk lulusan lembaga kursus dan pelatihan yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, seperti program diploma atau bahkan sarjana.

Sebagai langkah awal dari kebijakan tersebut, Ditjen Pendidikan Vokasi memfasilitasi penandatanganan kesepakatan kerja sama (PKS) antara empat perguruan tinggi dengan 54 LKP untuk program RPL. Dengan kebijakan tersebut, lulusan kursus dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang sudah bekerja sama dengan lembaga kursus tersebut.

“Dengan kebijakan ini, maka lu-

lusan kursus dapat memperoleh RPL dari perguruan tinggi, sehingga bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi,” kata Plt Direktur Kursus dan Pelatihan Ditjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud Ristek, Wartanto beberapa waktu lalu.

Disebutkan Rekognisi Pembelajaran Lampau tidak lain proses pengakuan atas capaian pembelajaran (CP) seseorang yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, atau informal sebelumnya, dan/atau dari pengalaman kerja.

Pengakuan atas capaian pembelajaran ini dimaksudkan untuk menempatkan seseorang pada jenjang kualifikasi sesuai dengan jenjang pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang selanjutnya dapat dimanfaatkan oleh seseorang untuk keperluan tertentu, salah satunya seperti memperoleh ijazah.

Wartanto menambahkan, salah satu ciri pendidikan kursus adalah tidak mempelajari secara keseluruhan, namun mereka lebih spesifik dan mendalam. Misalnya untuk kursus otomotif, para pesertanya tidak mempelajari keseluruhan mesin, tetapi khusus pengecatan, kaki-kaki, kaca, dan sebagainya.

Dengan pembelajaran praktis pada akhirnya mereka peserta kursus bisa membuka usaha secara spesifik. Tidak hanya itu, mereka juga mendapatkan sertifikat atas kompetensi mereka yang khusus tersebut.

Akan tetapi selama ini, sertifikat yang didapat dari kursus itu tidak menjamin bisa digunakan pada



perkuliahan. Oleh karena itu, kebijakan RPL bagi pendidikan kursus sangat disambut dengan baik karena dengan kebijakan baru tersebut, maka sertifikat yang dimiliki nantinya bisa menjadi nilai tambah yang dapat dihitung dalam proses perkuliahan mereka.

“Dengan adanya RPL ini, membuka pintu masuk dunia akademik dan vokasi, dengan memanfaatkan sertifikat yang sudah diakui,” ucap Wartanto.

Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Margana menyambut baik RPL untuk lulusan LKP. Kebijakan ini akan memberikan kesempatan yang lebih luas kepada lulusan LKP untuk bisa melanjutkan pendidikan dan meningkatkan kualitas diri.

“Program RPL ini dipayungi oleh Permendikbudristek No 41 Tahun 2021 dan merupakan implementasi pen-





didikan sepanjang hayat yang sifatnya *hablum minannas* atau mengabdikan untuk kemanusiaan” papar Margana.

Margana menyebut, UNY telah memiliki pengalaman menyelenggarakan pendidikan program RPL sejak 2021 dan memiliki mahasiswa sebanyak 1.837 mahasiswa yang terdiri dari Program RPL Belmawa, RPL Kerja Sama dengan Pemda Bojonegoro, RPL Kerja Sama dengan Pemda Asmat dan Mappi (Papua Selatan) serta RPL Mandiri.

Selain UNY, universitas lain yang terlibat dalam program RPL adalah Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Universitas Negeri Surabaya (UNS), dan Universitas Terbuka (UT).

Dalam pelaksanaannya, peserta LKP yang mengikuti program RPL akan dihitung angka kreditnya ketika melanjutkan ke perguruan tinggi. Sebagai contoh, peserta kursus yang telah menjalani 1-2 tahun bisa diakui



hingga 24 SKS, atau masuk di perguruan tinggi langsung di semester ketiga. Angka SKS yang diakui juga tidak ada patokan dan nantinya ditentukan oleh perguruan tinggi yang memiliki otoritas untuk menilai kompetensi peserta LKP, sebelum disetarakan dengan SKS.

Para peserta kursus juga harus menyiapkan portofolio dan sertifikat yang relevan terlebih dahulu, sebe-

lum mengajukan RPL melalui LKP. Selanjutnya, LKP akan mendaftarkan peserta tersebut ke perguruan tinggi.

Perguruan tinggi yang boleh melakukan RPL juga tidak sembarangan. Sebelum diizinkan melakukan program tersebut, terlebih dahulu akan dinilai oleh Kemendikbudristek dan harus sudah memiliki perangkat, tata cara penilaian, asesor, dan sistem untuk menjaga program ini.

Sementara itu, perwakilan dari LKP Libmi, Jombang, Nurhadi Bahri mengungkapkan rasa syukurnya atas program RPL tersebut. Program ini, menurut Nurhadi menjadi jawaban atas keresahan yang selama ini dirasakan oleh para lulusan LKP.

“Kami sudah merasa aman. Anak-anak RPL ini nantinya bisa mempunyai nomor induk mahasiswa. Aturan yang ditetapkan membuat kami tidak ragu untuk mengimplementasikan RPL,” kata Nurhadi. **(NAN)**

# GANANG IBNU WICAKSONO



# MENGALAHKAN KEMINDERAN

Meski sempat tidak percaya diri, Ganang Ibnu Wicaksono berhasil mengubur kemiskinan menjadi prestasi membanggakan.

Penghujung September 2022, mungkin akan menjadi hari yang tak akan pernah bisa dilupakan Ganang Ibnu Wicaksono. Setelah melalui proses panjang dan melelahkan, akhirnya hari itu Ganang bisa menjejakkan kakinya di Inggris.

Tidak untuk bekerja, apalagi berlibur, akan tetapi untuk belajar. Ini jelas sebuah kesempatan yang tidak pernah secuilpun terpikir di benak kepalanya.

“Jujur, rasanya tidak ada hari yang paling membahagiakan selain hari ini,” kata Ganang penuh semangat saat ditemui Majalah Vokasi di terminal 3, Bandara Soekarno-Hatta.

Saat itu, Ganang bersama rombongan mahasiswa dari 18 perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi tengah bersiap-siap untuk bertolak ke Inggris. Mereka menjadi gelombang pertama yang dikirim ke Universitas Nottingham, Inggris melalui program *Indonesian International Student Mobility Award for Vocational Edition* (IISMAVO).

Aura kebahagiaan memang terpancar jelas dari wajah Ganang saat itu. Senyumnya selalu mengembang saat menceritakan tentang pengalamannya menjadi salah satu penerima beasiswa atau *awardee* program IISMAVO.

Apalagi saat menceritakan berbagai persiapan untuk belajar di negeri orang tersebut, mulai dari mempersiapkan bahasa yang terus diasah, hingga mempersiapkan mental selama belajar di negeri orang tersebut.

“Pokoknya saya tidak boleh menyalahkan kesempatan ini. Saya sudah mempersiapkan semaksimal mungkin yang saya mampu. Semoga semuanya bisa berjalan lancar,” kata Ganang bersemangat.

Mahasiswa Politeknik Bumi Akpelni, Semarang, Jawa Tengah ini menjadi salah satu *awardee* pro-



gram IISMAVO yang diselenggarakan khusus untuk mahasiswa dari jalur pendidikan vokasi. Ia menjadi satu dari 24 mahasiswa vokasi yang akan dikirim untuk belajar selama satu semester di Universitas Nottingham.

Sebagai *awardee*, Ganang layak bangga atas pencapaiannya ini. Selain bisa mengalahkan ribuan kandidat peserta lainnya, ia juga menjadi satu-satunya peserta yang berasal dari kampus swasta dan satu-satunya yang akan belajar tentang ilmu kemaritiman.

Di kampusnya, Ganang juga kebanggaan, karena menjadi mahasiswa pertama di kampus yang berhasil meraih beasiswa belajar ke luar negeri.

“Sebenarnya sempat minder melihat peserta lain, apalagi mereka juga rata-rata mahasiswa berprestasi. Tapi alhamdulillah berkat dukungan kampus, teman-teman, keluarga, dan doa baik semuanya, saya berhasil lolos,” kata Ganang.

Ganang berhasil mengubah rasa mindernya menjadi prestasi, namun

bagi Ganang semuanya tidak mudah. Ia bahkan harus berkali-kali gagal menjalani tes kemampuan bahasa asing yang menjadi syarat wajib untuk meraih tiket beasiswa ke Inggris tersebut.

“Iya harus mengulang berkali-kali. Sempat kaya dikira *ngrepek* (nyontek) pas lagi tes karena saya belum familier banget dengan *keyboard* komputer, kemudian suara bising dari jalan tol yang ternyata mempengaruhi pas lagi tes, karena tesnya melalui aplikasi *duolingo*,”





kata Ganang.

Demi bisa mendapatkan suasana yang tenang untuk mengikuti tes, Ganang harus rela bangun dini hari dan pergi ke laboratorium bahasa di kampus. Ia mengajak serta rekan di asramanya untuk menemani sesi tesnya tersebut.

#### Sempat Galau

Bisa mendapatkan kesempatan menuntut ilmu di kampus ternama di luar negeri, diakui Ganang menjadi anugerah yang tidak pernah terpikir-



Kalau untuk bisa sekolah di luar negeri, benar-benar saya tidak pernah terpikir sama sekali. Bahkan di mimpi saja tidak pernah apalagi ke lintas di benak pikiran.

kan sebelumnya. Sebagai mahasiswa pelayaran, Ganang memiliki peluang yang besar untuk bisa melang buana ke berbagai negara. Tapi itu untuk bekerja, bukan belajar seperti yang ia dapatkan kali ini.

“Kalau untuk bisa sekolah di luar negeri, benar-benar saya tidak pernah terpikir sama sekali. Bahkan di mimpi saja tidak pernah apalagi ke lintas di benak pikiran,” kata Ganang.

Ganang mengaku sempat galau sebelum berangkat ke Inggris.

Pasalnya, pada saat yang bersamaan, ia seharusnya mengikuti program *on board*, yakni program praktik di kapal selama satu tahun. Program ini ia dapatkan dari keberhasilannya mendapatkan beasiswa dari PT Samudra Indonesia.

“Kedua program ini sebenarnya sama artinya buat saya. Jadi sempat benar-benar bimbang, apa yang harus saya pilih,” ujar Ganang.

Beruntung pihak kampus akhirnya berhasil melobi ulang PT Samudra Indonesia, sehingga kegiatan *on board* yang seharusnya dijadwalkan pada awal Oktober ini, bisa digantikan nanti sepulang Ganang dari Inggris. “Ya alhamdulillah sekali lagi karena akhirnya semuanya bisa dijalani,” Ganang menambahkan.

Saat ini, Ganang hanya berharap ia bisa menyelesaikan program IISMAVO dengan lancar dan kembali ke Indonesia dengan selamat. Ia berharap, bisa mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman yang akan berguna bagi masa depannya kelak, sepulang dari Inggris. Selamat belajar Ganang. **(NAN)**

# FI\$HKU

## APLIKASI KARYA ANAK VOKASI UNTUK NELAYAN DI PENJURU NEGERI

Fishku menjadi satu dalam jajaran Top 15 *Best Capstone Project-Bangkit Academy 2022*.

Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki potensi perikanan yang begitu besar. Terlebih dengan tiga perempat wilayahnya berupa lautan dan memiliki garis pantai terpanjang kedua di dunia.

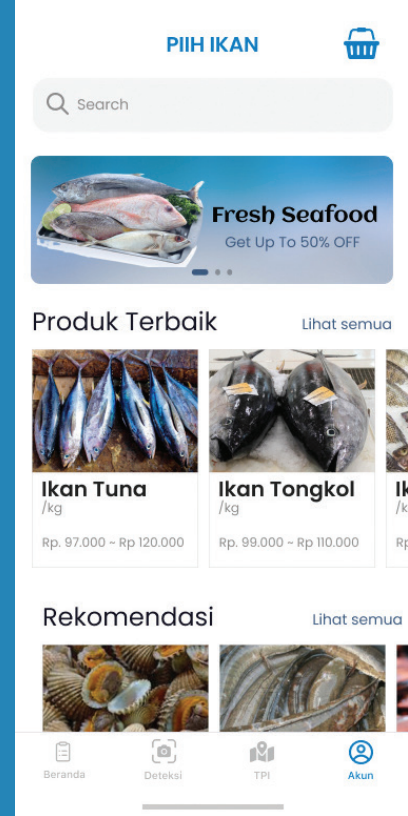
Akan tetapi potensi perikanan yang besar tersebut tidak lantas secara otomatis menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang kaya. Terbukti, masih banyak nelayan di Indonesia yang hidup di bawah garis kemiskinan.

Masih banyak nelayan yang

menjual hasil tangkapan mereka kepada para tengkulak, tidak langsung kepada masyarakat sehingga harga jual ikan tangkapan nelayan relatif rendah.

Berangkat dari kondisi itulah, Mahasiswa Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada mengembangkan Aplikasi *E-Commerce* bernama *Fi\$hku* sebagai platform jual beli ikan yang menghubungkan secara langsung antara nelayan dan pembudidaya ikan dengan konsumen.

Aplikasi *Fi\$hku* ini dikembangkan oleh tim gabungan dari UGM dan beberapa Universitas lain di Indonesia yaitu 3 mahasiswa Sekolah Vokasi UGM, Nabila Apriliana Widiyono (Teknologi Rekayasa Internet), Ni'matul Husna (Teknologi Rekayasa Internet), dan Rhamdan



Syahrul Mubarak (Teknologi Rekayasa Elektro). Kemudian mahasiswa dari universitas lain di Indonesia, antara lain Muthia Farah dari UIN Jakarta, Anugrah Tri Ramadhan dari UDINUS, dan Adisti Anjani dari Universitas Udayana.

“Digitalisasi penjualan ikan salah satu alternatif untuk memudahkan penjualan ikan, baik digitalisasi menggunakan sistem web atau perangkat ponsel pintar,” kata Nabila Apriliana Widiyono

*Fi\$hku* merupakan aplikasi *e-commerce* perikanan yang



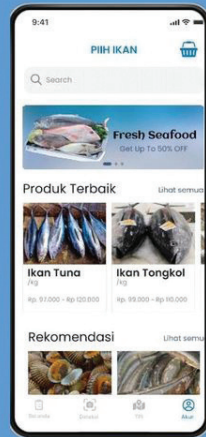




BERDAYAKAN  
PERIKANAN  
INDONESIA

## Fi\$hku

adalah *start-up* pada sektor *e-commerce* perikanan yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dalam bidang perikanan di Indonesia yang dapat mendeteksi kesegaran ikan menggunakan teknologi *machine learning* melalui aplikasi *android*.



memudahkan konsumen ikan agar mendapatkan ikan segar secara langsung dari nelayan dan pembudidaya ikan.

“Beberapa fitur seperti jual-beli ikan dan deteksi kesegaran hadir di aplikasi ini,” kata Nabila.

Fitur utama yang ada di Aplikasi Fi\$hku adalah *Freshness Detection* yang digunakan untuk mendeteksi kesegaran ikan melalui mata, insang, dan daging. Untuk saat ini fitur ini dapat mendeteksi ikan bandeng, tongkol, dan kembung.

Untuk kedepannya, Fi\$hku akan terus mengembangkan fitur guna membantu nelayan, memperluas jangkauan konsumen dan pendistribusian ikan segar.

“Dengan aplikasi Fi\$hku akan membantu banyak nelayan dalam menjual hasil tangkapan mereka secara langsung ke konsumen tanpa pihak ketiga atau tengkulak dengan harga yang murah. Selain itu, juga membantu konsumen dalam memperoleh ikan yang segar,” kata Nabila.

Dengan inovasi yang dilakukan, Fi\$hku akhirnya berhasil masuk dalam Top 15 Best Capstone Project-Bangkit Academy 2022 (Google, GoTo, Traveloka) Kemendikbudristek.

Fi\$hku berhasil bersaing dengan 437 Capstone Project dari berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Raihan prestasi tersebut membuat Fishku mendapatkan pendanaan inkubasi dari Google dan Kemendikbudristek sebesar 10 ribu dolar untuk mengembangkan aplikasi Fishku.

Pada 15 Oktober 2022, Tim Fishku telah melaksanakan *workshop* aplikasi yang pertama untuk memperkenalkan Aplikasi Fishku Partner yang ditujukan untuk nelayan, pembudidaya ikan, dan penjual ikan di TPI Kali Baru Barat dan Timur di daerah Cilincing, Jakarta Utara.

Diakui Nabila, *workshop* pengenalan aplikasi ini sendiri mendapatkan antusias yang sangat besar dari masyarakat nelayan di TPI Kali Baru, di mana saat itu jumlah peserta mencapai lebih dari 50 orang.

“Para masyarakat merasa terbantu dengan adanya aplikasi Fi\$hku ini, karena dengan adanya aplikasi Fi\$hku dapat memperluas cakupan pasar perikanan dari TPI Kali Baru, bahkan dari daerah yang terpencil sekalipun,” kata Nabila. **(NAN)**



P R O D U K

# FIGUSIA

## ANIMASI KARYA ANAK BANGSA YANG MENDUNIA

Di era industri 4.0 perkembangan teknologi seperti sudah menjadi sebuah keniscayaan. Di Indonesia misalnya, semakin banyak anak bangsa yang melahirkan beragam karya menarik melalui teknologi. Sebut saja, Series Animasi, salah satunya.

Ficusia - Batik Girls Animation Series, judul series animasi yang dilahirkan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Batam (Polibatam) ini salah satu karya yang membanggakan.

Betapa tidak? Series animasi yang terdiri dari 3 episode ini berhasil menembus kancah internasional. Episode pertamanya telah rilis pada bulan Juli 2022. Lebih lanjut, episode terakhir dari series tersebut bahkan ditayangkan di Sydney dan Melbourne, Australia pada akhir Oktober 2022.

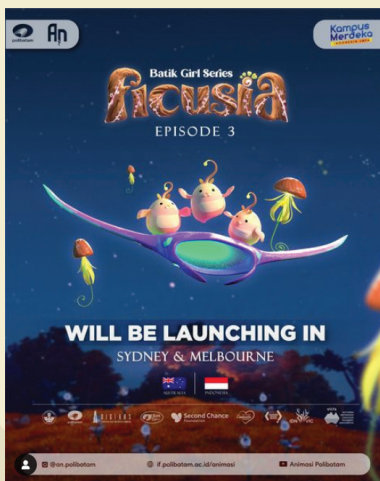
Sebagai bagian dari *project based learning* (PBL), Ficusia lahir melalui kolaborasi baik melibatkan mahasiswa lintas jurusan hingga menjalin kerja sama dengan industri seperti Yayasan Cinderella from Indonesia.

Kolaborasi Program ini didukung oleh program *matching fund* dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta pemerintah Australia melalui program *Alumni Grant Scheme* (AGS) yang diadministrasikan melalui

Australia Awards Indonesia.







Series animasi yang dikemas dalam 3 episode dengan mengusung tema *Nature, Spirit, Fantasy*, dan *Surrealism* tersebut diproduksi oleh sekitar 70 mahasiswa Polibatam dari berbagai program studi (prodi) yakni prodi animasi, prodi multimedia dan jaringan, prodi rekayasa keamanan siber, prodi akuntansi, prodi administrasi bisnis, serta prodi akuntansi

manajerial.

Kepala Jurusan Teknik Informatika Polibatam, Sudra Irawan mengungkapkan, proyek series animasi tersebut merupakan suatu bentuk inovasi kepedulian terhadap banyaknya narapidana akibat kasus penyalahgunaan narkoba yang didominasi oleh kalangan muda.

“Film ini juga sebagai wadah untuk memperkenalkan *Batik Girl* secara berkelanjutan dengan pemanfaatan teknologi di era digital saat ini,” tuturnya.

Sudra menjelaskan, series tersebut hasil kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dari berbagai program studi.

Menurutnya, *animation pipeline* utama, mulai dari *story development, concept art, 3D asset, lighting,*

*rendering and compositing*, hingga *composing*, dikerjakan oleh mahasiswa dari Prodi Animasi Jurusan Teknik Informatika dan mendapat dukungan dari Prodi Teknik Multimedia dan Jaringan untuk VFX.

Selain itu, dalam pembuatan film ini juga diperlukan dukungan infrastruktur jaringan dari mahasiswa Prodi Rekayasa Keamanan Siber. Dengan begitu, seluruh *pipeline* dapat berjalan secara tersinkronisasi pada *cloud drive cloud*.

“Pengerjaan proyek juga membutuhkan dokumentasi administrasi personalia dan keuangan yang menjadi bagian mahasiswa dari Jurusan Manajemen Bisnis,” tambah Sudra.

Sudra berharap, kolaborasi lintas prodi tersebut semakin mengeratkan kolaborasi antar dosen, laboran, dan mahasiswa untuk melahirkan karya-karya dan beragam inovasi yang membanggakan.

Sementara itu, Ketua Yayasan Cinderella Indonesia, Lusya Efriani Kiroyan turut menyampaikan harapannya agar film animasi yang digarap tersebut dapat memberikan manfaat dan dampak positif bagi masyarakat.

“Besarnya harapan kami di film ini bisa memberikan kontribusi positif, tidak hanya untuk Indonesia, namun juga bisa memberikan kontribusi untuk dunia serta bisa menjadikan ‘*Batam on the Map*,’” ujar Lusya.

Tidak hanya Yayasan Cinderella, Ficusia juga memperoleh dukungan dari Pemerintah Australia melalui program *Alumni Grant Scheme (AGS)* yang diadministrasikan oleh Australia Awards di Indonesia.

Nah, film animasi series tersebut juga dapat ditonton melalui tautan [Film bit.ly/PremiereFicusia](https://bit.ly/PremiereFicusia). Selamat menonton! **(TAN)**

# PILOT DRONE

## LEBIH DARI SEKADAR HOBI

**D**rone, istilah ini rasanya sudah tidak asing lagi di masyarakat. Dengan berbagai jenis ukuran, bentuk, dan fungsinya, pesawat terbang tanpa awak atau *Unmanned Aerial Vehicles* (UAV) ini telah memainkan peran yang cukup strategis di berbagai sektor kehidupan masyarakat.

Jika menilik akar katanya, drone sendiri dalam kamus bahasa Inggris, berarti dengung. Penggunaan istilah tersebut mungkin untuk merujuk pada bunyi atau suara yang ditimbulkan saat drone dioperasikan atau diterbangkan yang menyerupai suara dengungan.

Teknologi drone sebenarnya bukan teknologi yang benar-benar baru. Drone awalnya digunakan untuk keperluan militer. Namun dalam perkembangannya, tren penggunaan drone terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Dengan teknologi drone semua objek bisa ditangkap secara utuh dari atas, sehingga visualisasi yang dihasilkan bisa lebih maksimal dan indah.

Tidak hanya digunakan oleh instansi atau lembaga, drone juga banyak digunakan untuk beragam keperluan pribadi, seperti video *travelling* hingga keperluan

komersial dan industri kreatif seperti untuk pembuatan film atau video, pertanian, pemetaan dan sebagainya.

Penggunaan drone yang kian masif di berbagai bidang pada akhirnya membuka peluang profesi baru terkait dengan drone. Salah satunya adalah pilot drone. Asosiasi untuk sistem kendaraan tak berawak internasional memperkirakan bahwa pada tahun 2025, setidaknya 100.000 pekerjaan akan diciptakan untuk pilot drone.

Pilot drone banyak diperlukan untuk beragam kegiatan utama da-





lam berbagai lini bisnis atau industri. Misalnya para industri pertanian, pilot drone digunakan untuk membantu penyemprotan hama, pemupukan tanaman ataupun untuk mengambil gambar kondisi area pertanian.

Melihat semakin besarnya peluang dari perkembangan pilot drone, tak mengherankan jika banyak lembaga pendidikan mulai membuka kelas-kelas drone. Baik lembaga pendidikan formal seperti kursus-kursus untuk para calon pilot drone, maupun lembaga pendidikan informal.

Salah satu sekolah yang membuka kelas drone adalah SMK Penerbangan Cakra Nusantara, Bali. Salah satu SMK Pusat Keunggulan di Bali ini membuka kelas Drone Manufacture dan robotik.

Kepala program studi (Kaprod) Drone manufacture dan robotika, Sunarto Efendi mengatakan alasan mendirikan jurusan ini memang tidak lepas dari perkembangan teknologi drone serta kebutuhan akan tenaga profesional di bidang tersebut yang semakin meningkat.

“Kami melihat drone akan menjadi kebutuhan utama dalam kehidupan kita,” kata Sunarto tentang alasan membuka kelas drone di SMK Penerbangan Cakra Nusantara, Denpasar, Bali.

Menurutnya, saat ini hampir setiap lini kehidupan menggunakan drone. Misalnya di bidang transportasi ada taksi drone, *delivery* drone dan sebagainya. “Sektor pariwisata, kehutanan semua pakai drone. Jadi peluang pekerjaan di bidang ini juga sangat tinggi,” katanya.

Sementara itu, Arya Dega You-tuber sekaligus aktivis drone Indonesia mengatakan, meski memiliki peluang yang cukup tinggi, namun untuk berkarir ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk menjadi seorang pilot drone. Salah satunya adalah sudah harus memiliki sertifikat pilot drone untuk pilot drone profesional.

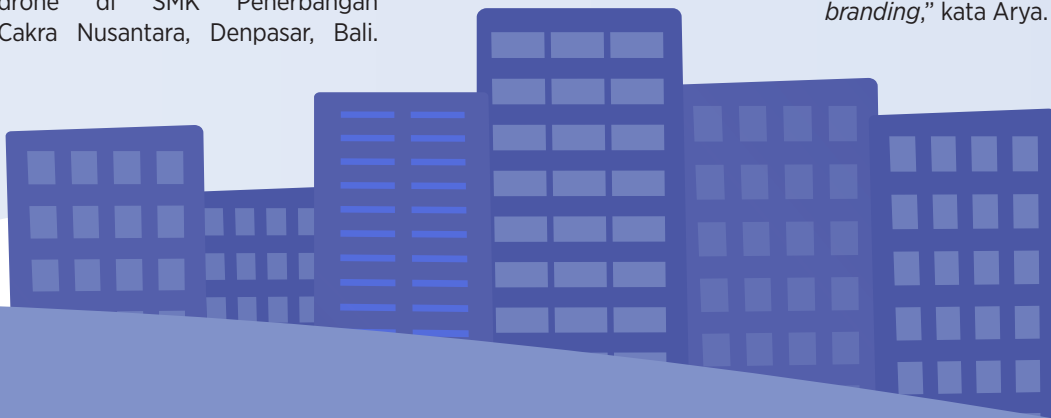
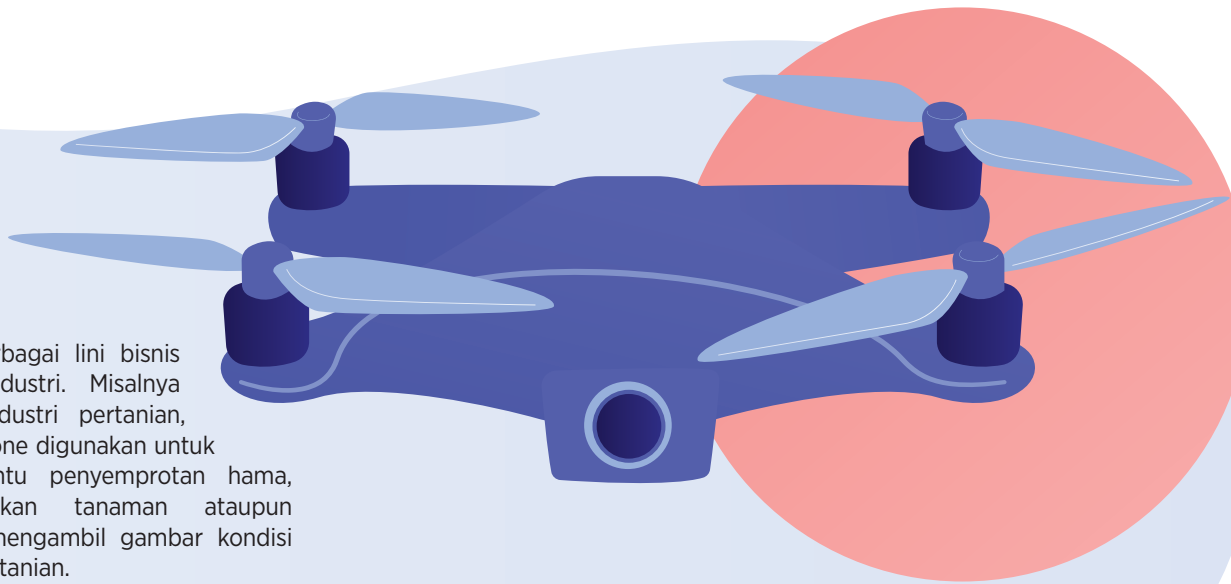
Tak hanya itu, pemahaman seorang pilot drone juga diperlukan untuk mengenali jenis-jenis drone dan menyesuakannya dengan kebutuhan yang diperlukan. *Drone* untuk perkebunan tentu akan berbeda dengan drone yang digunakan untuk migas yang biasa-

nya dilengkapi cangkang untuk menghindari benturan. Sementara *drone* pemantauan dapat terbang hingga tiga jam dan masih banyak lagi.

“Dengan mempelajari dan menguasai banyak jenis drone juga membuka peluang lebih besar untuk berkarir di banyak bidang sebagai pilot drone,” kata Arya Dega sebagaimana dikutip dari kanal You-tubenanya.

Masih menurut Arya, seorang pilot drone juga sebaiknya memiliki relasi sesama pilot drone. Misalnya dengan bergabung dalam komunitas drone. Selain itu, bisa juga dengan mengikuti pelatihan drone, karena nantinya membangun relasi sesama peserta maupun instruktur.

“Manfaatkan juga platform-platform media sosial untuk bisa menyebarkan pengalaman kalian atau project yang pernah kalian buat dengan drone sebagai bagian *personal branding*,” kata Arya. **(NAN)**



# Komitmen United Tractors untuk Pendidikan Vokasi

Berdiri sejak 1972, PT United Tractors terus menunjukkan eksistensinya sebagai distributor alat berat terbesar di Indonesia. Tidak hanya itu, anak usaha PT Astra International Tbk (“Astra”) ini juga dikenal dengan kontribusinya di bidang pendidikan vokasi.

Corporate Secretary United Tractors, Sara K. Loebis mengatakan, United Tractors terus berkomitmen memberikan kontribusi positif bagi masa depan bangsa. Salah satunya dilakukan dengan mendukung perkembangan dunia pendidikan vokasi yang dinilai sangat penting untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas yang diperlukan industri.

“Perseroan memahami pentingnya peran industri dalam mewujudkan masa depan bangsa yang lebih baik sebagai bagian dari komitmen dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan penerapan prinsip ESG (Environmental, Social and Governance, Red),” kata Sara K. Loebis, belum lama ini.

Terkait bonus demografi Indonesia pada 2045 mendatang, tidak lepas dari salah satu aspek yang menjadi perhatian United Tractors. Kondisi tersebut harus dioptimalkan agar bonus demografi tersebut dapat memberikan nilai tambah bagi bangsa dan negara di masa depan.

“Akhir Agustus 2022, United Tractors bersama ASTRA Group turut berkontribusi mendukung salah satu gugus tugas dari presidensi B20, yakni *Future of Work and Education*,” kata Sara.

Dalam forum B20 tersebut, United Tractors bersama PT Astra International Tbk, PT Astra Agro Le-

Melalui beragam program, PT United Tractors terus meningkatkan kualitas pendidikan vokasi tanah air, salah satunya Sekolah Binaan United Tractors (SOBAT).

stari Tbk, PT Astra Daihatsu Motor, PT Astra Otoparts Tbk, dan PT Bina Karya Prima menandatangani MoU mendukung pelatihan dan pendidikan vokasi di Indonesia.

Melalui MoU tersebut, United Tractors sepakat mengakselerasi peningkatan kompetensi SDM dengan *upskilling* dan *reskilling* angkatan kerja melalui *Vocational Education & Training* (VET) mulai dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Balai Latihan Kerja (BLK), baik BLK Pemerintah maupun BLK Komunitas, serta politeknik dan sederajat.

Komitmen United Tractors untuk pendidikan, menurut Sara sudah dimulai sejak 2008. Salah satunya melalui program Sekolah Binaan United Tractors (SOBAT).

Program SOBAT menasar sekolah menengah kejuruan dengan fokus pengembangan dan peningkatan kompetensi guru dan siswa melalui pelatihan, magang, uji kompetensi, serta sertifikasi kompetensi.

Selain itu, United Tractors juga melakukan pendampingan untuk memperkuat sistem manajemen di sekolah agar sesuai dengan Industri dan Dunia Kerja (IDUKA), melaku-

kan standarisasi ruang kelas, *workshop*, hingga membangun *safety center* di beberapa sekolah.

Sebagai salah satu kontribusi United Tractors terhadap pencapaian sasaran pembangunan berkelanjutan (SDGs), UT secara konsisten melaksanakan program pendidikan dengan sebutan *United Tractors for Education and Bright Future* (UTFUTURE).

UT membina sekolah kejuruan yang berada di bawah naungan program UTFUTURE, yaitu upaya mengoptimalkan bonus demografi dengan harapan dapat meningkatkan kualitas dari penduduk usia produktif di Indonesia.

“Saat ini, sekolah binaan UT sudah mencapai 1.011 SMK dan 29 Perguruan Tinggi,” kata Sara.

Sejak 2019, United Tractors juga menyelenggarakan SOBAT Competition untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan vokasi dan menciptakan generasi muda berkualitas yang siap memasuki dunia kerja dan dunia industri.

“Kompetisi ini merupakan wujud implementasi dari 14 pilar program SOBAT untuk menumbuhkan, mewadahi dan mewujudkan ide-ide







kreatif serta inovatif dari siswa/siswi maupun mahasiswa sekolah vokasi,” kata Sara.

Menurut Sara, sejak diluncurkan pada 2019, SOBAT Competition mendapatkan respons positif. Hal ini tercermin dari bertambahnya jumlah peserta setiap tahunnya.

Tahun ini, SOBAT Competition 2022 diikuti 435 tim inovasi yang terdiri dari dua jenjang. Pada jenjang Universitas/Politeknik terdapat 60 inovasi umum, sementara di jenjang SMK/SMA ada 287 inovasi umum dan 88 inovasi TAB.

United Tractors juga menyelenggarakan SOBAT Competition untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan vokasi dan menciptakan generasi muda berkualitas.

SOBAT Competition 2022 telah melewati tahap akhir seleksi yang menyisakan 15 inovasi pada jenjang SMA/SMK dan Universitas/Politeknik.

Dengan berbagai program yang dilakukan, tidak mengherankan jika UT tak pernah absen memperoleh penghargaan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas peran serta dalam dunia pendidikan. Salah satunya dengan meraih DUDI Award 2021 bersama dengan 40 perusahaan lainnya. **(NAN)**



# SINERGITAS AKN-HOTEL ROYAL AMBARUKMO UNTUK PENDIDIKAN VOKASI

Bersama Akademi Komunitas Negeri (AKN) Seni dan Budaya Yogyakarta, Hotel Royal Ambarukmo berkolaborasi untuk memfasilitasi dan menggelar latihan bersama setiap pekannya.

Dibuka pada tahun 1966 Hotel Royal Ambarukmo menjadi hotel mewah pertama di Yogyakarta. Meski sempat meredup, namun pamor hotel ini kembali bersinar. Bersama dengan Akademi Komunitas Negeri (AKN) Seni dan Budaya Yogyakarta, Hotel Royal Ambarukmo bersepakat untuk melestarikan seni dan budaya adi luhur Keraton Yogyakarta.

Akademi Komunitas Negeri Seni Dan Budaya Yogyakarta sendiri merupakan

lembaga Pendidikan tinggi seni budaya berstatus negeri yang ada di kota gudeg, Yogyakarta. Sebagai salah satu lembaga pendidikan vokasi, AKN Seni dan Budaya Yogyakarta menyelenggarakan pendidikan pada jenjang diploma satu dan dua dengan sejumlah program studi seperti seni tari, karawitan, dan sebagainya.

Berbicara tentang Hotel Royal Ambarukmo sendiri, memiliki sejarah panjang yang tidak bisa lepas dari Sultan Hamengku Buwono V yang membangun Pesanggrahan Ambarukmo. Pada tahun 1895-1897, bangunan ini direnovasi Sultan Hamengku Buwono VII. Awalnya bangunan tersebut digunakan sebagai tempat menjamu tamu.

Sayangnya, baik hotel yang dulu menunjukkan kemewahan serta keanggunan kompleks keraton sempat terlantar pada tahun 2005. Penuh debu,



kerusakan, dan kotor akan daun-daun yang berguguran. Tapi saat ini, hotel itu telah bersolek kembali, dengan bangunan yang serasa hidup. Pun dengan keraton yang direvitalisasi.

Kembalinya Hotel Royal Ambarukmo juga memberikan dampak pada sinergitas antara Ambarukmo Palace Hotel dengan AKN Seni dan Budaya Yogyakarta. Sebagai salah satu lembaga pendidikan vokasi yang berkonsentrasi pada kesenian Yogyakarta, AKN Seni dan Budaya Yogyakarta berkolaborasi untuk menghidupkan ekosistem seni dan budaya di hotel tersebut.

Terbaru, Ambarukmo Palace Hotel berkolaborasi dengan AKN Seni dan Budaya Yogyakarta untuk melakukan kegiatan latihan bersama di area pesanggrahan kedaton. Kegiatan tersebut sekaligus menjadi bentuk merdeka belajar yang diaplikasikan AKN Seni dan Budaya Yogyakarta.

Para mahasiswa dari AKN Seni dan Budaya Yogyakarta nantinya dapat melakukan kegiatan latihan sekaligus belajar bersama pegawai hotel maupun tamu-tamu hotel yang ingin mendalami seni dan budaya Yogyakarta. Hal ini mengingat hotel ini memiliki banyak tamu baik wisatawan lokal maupun mancanegara.

Kegiatan belajar sekaligus latihan dipusatkan di area pesanggrahan kedaton tersebut yang memang memiliki sejarah cukup panjang, sebagai salah satu tempat yang ditinggali oleh Raja Yogyakarta, Sri Sultan Hamengkubuwono VII. Lokasi yang berada di antara Hotel Royal Ambarukmo dan Plaza Ambarukmo Yogyakarta tersebut digunakan oleh pihak hotel sebagai sentra pelestarian kebudayaan Yogyakarta.

Nantinya, setiap Jumat mahasiswa AKN Seni dan Budaya Yogyakarta akan melakukan kegiatan belajar dan latihan di area pesanggrahan kedaton sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Misalnya untuk Jumat di minggu pertama adalah jadwal latihan seni tari, Karawitan di minggu kedua, dan minggu ketiga untuk sasak sungging, dan Jumat minggu



Para mahasiswa dari AKN Seni dan Budaya Yogyakarta nantinya dapat melakukan kegiatan latihan sekaligus belajar bersama pegawai hotel maupun tamu-tamu hotel yang ingin mendalami seni dan budaya Yogyakarta.

keempat akan diisi dengan seni tari dengan iringan musik.

“Jadi pihak hotel akan menyediakan tempat di pesanggrahan kedaton untuk siswa kami melakukan latihan bersama, bisa dengan pegawai hotel atau pun dengan tamu hotel. Para siswa kami juga bisa berinteraksi dengan tamu-tamu hotel yang ingin tahu seperti apa seni budaya Yogyakarta,” kata Direktur

AKN Seni dan Budaya, Yogyakarta, Supadma beberapa waktu lalu.

Sementara itu, Direktur of Sales and Marketing Royal Ambarukmo Yogyakarta, Maya Dewi, mengatakan, sebagai lembaga pendidikan, AKN Seni dan Budaya Yogyakarta telah konsisten memberikan edukasi seni dan budaya kepada masyarakat. Khususnya untuk budaya Yogyakarta. Hal tersebut selaras dengan misi Royal Ambarukmo yang juga berkeinginan untuk selalu konsisten nguriuri kebudayaan Yogyakarta.

“AKN Seni dan Budaya Yogyakarta adalah *sustainable* pelestari kebudayaan di bidang edukasi, sekolah yang selalu memberikan ilmu mengenai kebudayaan, khususnya budaya Yogyakarta. Ada wayang, gamelan, dan tari. Nah, ini yang membuat kami berkolaborasi dengan AKN Seni dan Budaya Yogyakarta,” kata Maya.

Oleh karena itu, tidak mengherankan jika Hotel Royal Ambarukmo kemudian memberikan penghargaan kepada AKN Seni dan Budaya Yogyakarta berupa penghargaan *Sustainable Cultural Preserve of Education*. **(NAN)**





## MAHAKARYA VOKASI ADIBUSANA Siap Bangkitkan Industri Fesyen Tanah Air

Usai melewati masa pandemi, kini pemerintah terus menggenjot berbagai bidang agar perekonomian di Indonesia dapat bangkit dan pulih lebih cepat. Tak terkecuali di sektor *fashion* busana muslim, yang tak terlepas dari potensi negeri ini yang memiliki jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia.

Tak pelak, hadirnya Jakarta Muslim Fashion Week (JMF) 2023 yang dihelat di ICE BSD, Kabupaten Tangerang, Banten pada 20-22 Oktober 2022, menjadi peluang besar pendidikan vokasi menghadirkan para talentanya yang memiliki kompetensi unggul di bidang fesyen.

Menteri Pendidikan, Kebudayaan,

Riset, dan Teknologi, Nadiem Makarim, dalam sambutannya menyebutkan, hadirnya JMF tahun ini membuat Indonesia berpeluang besar menjadi pusat *fashion* muslim dunia. “JMF tahun ini tidak hanya menghadirkan nama besar (desainer, *red*), melankan juga dari satuan pendidikan vokasi. Kami melibatkan pakar akademik dan profesional untuk menyeleksi karya-karya tersebut. Selain itu, disajikan juga penampilan dari lembaga kursus dan pelatihan (LKP),” terangnya di ICE BSD, Tangerang (22/10).

Nadiem pun berharap akan banyak lagi satuan pendidikan vokasi yang berperan memajukan industri fesyen tanah air. Tercatat, sebanyak 1.200 SMK yang

telah membuka jurusan tata busana dan banyak di antaranya telah bekerja sama dengan industri.

“Untuk itulah, kita terus menjalin kerja sama dan mendorong kolaborasi dengan berbagai pihak. Selamat kepada satuan pendidikan vokasi yang tampil demi mewujudkan Indonesia menjadi pusat fesyen muslim dunia,” tutur Nadiem.

Sementara itu, Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, Kiki Yulianti, mengatakan bahwa sebelumnya Mahakarya Vokasi juga telah hadir di ajang “Vokasiland” di Surabaya, Jawa Timur, beberapa waktu lalu. “Sekarang hadir melalui Mahakarya Adibusana Vokasi. Kami menyadari Indonesia tengah bangkit.





Saatnya kita berkolaborasi melalui pendidikan vokasi yang kali ini mendukung industri halal dengan memasuki dunia *fashion*,” ujar Kiki pada acara konferensi pers dengan media di sela-sela kegiatan JMF 2023.

Kiki menjelaskan, melalui ajang tersebut, Ditjen Pendidikan Vokasi juga ingin menunjukkan bahwa Mahakarya Vokasi dapat hadir melalui kolaborasi. “Kami meyakini tidak ada inovasi tanpa kolaborasi. Jadi, untuk menghasilkan Mahakarya Vokasi dibutuhkan kolaborasi dan inovasi,” ujarnya.

Dirjen Kiki menambahkan, pihaknya juga tengah menyusun strategi agar dapat berkontribusi bagi pemulihan ekonomi bangsa. Ini sesuai dengan misi yang mengemban nilai pendidikan, ekonomi, dan sosial. “Kami pun mendorong insan vokasi terus melakukan pengembangan agar industri kita bisa bersaing hingga global,” jelasnya.

Dirjen Pendidikan Vokasi, terang Kiki, berkeinginan untuk terus menyediakan pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan industri dan masyarakat. “Kami ingin berkontribusi menyiapkan sumber daya manusia dan teknologi. Meski pendidikan vokasi lebih cepat dan efektif, namun tetap dapat menjadi pembelajar sepanjang hayat,” ujarnya.

Dirjen Kiki pun menjelaskan, dengan didorong oleh *skill* dan kebutuhan saat ini, melalui program Merdeka Belajar, pendidikan vokasi menjadi lebih lentur disesuaikan dengan kebutuhan usaha maupun

**Mahakarya Adibusana Vokasi yang kami persembahkan merupakan bukti bahwa pendidikan vokasi akan terus berkontribusi bagi pembangunan bangsa.**

industri.

“Mahakarya Adibusana Vokasi yang kami persembahkan merupakan bukti bahwa pendidikan vokasi akan terus berkontribusi bagi pembangunan bangsa,” tegas Kiki.

#### **Tampilnya 10 Satdik Vokasi**

Sementara itu, Plt. Direktur Kemitraan dan Penyelaras Dunia Usaha dan Dunia Industri (Mitras DUDI),

Saryadi, menjelaskan bahwa pada JMF 2023 ini Mahakarya Adibusana Vokasi yang disajikan berasal dari 10 satuan pendidikan (satdik) vokasi yang terdiri atas 6 SMK dan 4 perguruan tinggi vokasi.

Dari jenjang SMK, karya yang tampil berasal dari SMKN 3 Malang, SMKN 7 Malang, SMKN 1 Buduran, SMKN 3 Blitar, SMK NU Banat Kudus, dan SMK Syubbanul Wathon. Sedangkan dari perguruan tinggi vokasi adalah Politeknik Negeri Media Kreatif, ISWI Jakarta, ISI Denpasar, dan Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

“Dalam kegiatan ini, juga disajikan penampilan dari 2 LKP, yakni LKP Symphony Music (Tasikmalaya) dan LKP Yayasan Sekolah Musik Vidi Vici, Jakarta,” tutur Saryadi.

Senada dengan Ditjen Kiki, Saryadi menyebutkan bahwa Mahakarya Vokasi tidak akan tercipta apabila tidak ada kolaborasi. “Terima kasih atas dukungan semua pihak. Kami juga mengundang industri untuk berkolaborasi dengan satuan pendidikan vokasi,” ujarnya.

Menurut salah seorang kurator yang mewakili akademisi, Yosepin, hasil desain busana muslim yang ditampilkan telah melewati proses kurasi. “Hasil karya vokasi ini luar biasa hingga membuat kurator kebingungan menentukan peserta yang lolos seleksi,” ujar pengajar Universitas Kristen Maranatha, Bandung, tersebut.

Yosepin pun berharap, talenta Indonesia yang lahir dari pendidikan vokasi bisa menjadi *leader*, hingga akhirnya Indonesia menjadi produsen busana muslim dunia. **(AP)**







## 194 Dosen Vokasi PTN-PTS Dikirim ke Luar Negeri

**D**irektur Kelembagaan dan Sumber Daya (KLSD) Pendidikan Tinggi Vokasi, Ditjen Vokasi Kemendikbudristek, Henri Tambunan melepas keberangkatan sejumlah dosen perguruan tinggi vokasi ke luar negeri, Sabtu (22/10).

Keberangkatan para dosen tersebut untuk mengikuti program “Magang Penguatan Tata Kelola Perguruan Tinggi Unggul Bereputasi Global” di sejumlah universitas terkemuka di Inggris, Amerika, Jerman, dan Singapura.

Kloter pertama yang dilepas Henri tersebut akan bertolak menuju Coventry University, di Inggris. Selama dua bulan, para dosen dari PTN maupun PTS tersebut akan mengikuti program pelatihan, sertifikasi kompetensi Internasional, dan Magang Bersertifikat yang diselenggarakan sebagai bentuk kerja sama antara Kemendikbudristek dan LPDP.

Henri mengatakan, program ini dilaksanakan untuk menjawab tantangan revolusi industri 4.0, di mana

para dosen Pendidikan Tinggi Vokasi saat ini dituntut memiliki kompetensi, wawasan, dan pengetahuan terkait perkembangan dan dinamika industri berskala internasional.

“Sepulang menjalani program magang, pelatihan dan sertifikasi kompetensi internasional ini, diharapkan dosen tersebut akan menjadi *agent of change* dan *leader* proyek perubahan dan inovasi bagi perguruan tinggi asal mereka,” kata Henri.

Disamping itu, katanya, diharapkan akan dapat membawa perguruan tingginya ke dalam ekosistem dan tata kelola perguruan tinggi vokasi yang baik, memiliki reputasi secara global dan siap bersaing di kancah internasional.

Sebelum di kirim ke sejumlah universitas ternama di luar negeri, ke-194 dosen tersebut lebih dahulu mengikuti proses seleksi yang sangat ketat. Selain seleksi administrasi, para dosen juga harus lulus seleksi substansi yang melibatkan 48 *reviewer* nasional.

“Dengan total jumlah pendaftar 646 orang, rata-rata satu orang peserta harus menyingkirkan 3-4 peserta lainnya. Terlebih untuk pelatihan di Oxford EMI United Kingdom, satu orang dosen harus mengalahkan 11 orang pendaftar lainnya,” kata Henri.

Dari 194 dosen terpilih, mereka akan disebar di 13 perguruan tinggi serta industri di empat negara, yaitu Inggris, Jerman, Amerika, dan Singapura.

Sebanyak 96 orang akan dikirim ke tujuh universitas dan industri berskala internasional di Inggris, yakni City ofGlasgowCollege, Cardiffand Vale College, CoventryUniversity, StrathclydeUniversity, Neath Port Talbot College, Duco Digital, dan Oxford EMI Ltd.

Sebanyak 58 orang akan diberangkatkan ke Amerika yaitu ke Rhode Island University dan Arizona State University. Sedangkan 36 orang lainnya akan berangkat ke TU Dresden Institute, Jerman, dan 4 orang lagi ke SQI International Singapore. **(NAN)**



# IBU IRIANA DAN IBU WURY

## Buka Program PKW Tekun Tenun Tahun 2022

Ibu Iriana Joko Widodo beserta Ibu Wury Ma'ruf Amin secara resmi membuka program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) Tekun Tenun Indonesia 2022 yang diselenggarakan di Auditorium Rumah Dinas Gubernur Jambi, Kota Jambi, pada Kamis, 20 Oktober 2022.

Program tersebut melibatkan enam provinsi yaitu Jambi, Nusa Tenggara Timur (NTT), Nusa Tenggara Barat (NTB), Bali, Sumatera Utara, dan Sumatera Selatan.

“Dengan mengucap bismillahirrahmanirrahim, pada siang hari ini saya resmikan pembukaan program kecakapan wirausaha atau PKW Tekun Tenun 2022,” ucap Ibu Iriana.

Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Suharti, menjelaskan program PKW diperuntukkan bagi peserta usia 15-25 tahun yang tidak dapat mengikuti pendidikan formal. Melalui program PKW, para peserta didik dibekali keterampilan kewirausahaan dan keterampilan vokasi guna mengembangkan jiwa kewirausahaan.

“Harapannya peserta dapat mengembangkan jiwa dan sikap kewirausahaan, sehingga mereka mampu merintis usaha dan kemudian menjadi usahawan muda, wirausaha muda mengembangkan UMKM di Indonesia,” ujar Suharti.

Pada pelaksanaannya, lanjut Ibu Suharti, program PKW ini bekerja sama dengan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) daerah sehingga potensi lokal dari masing-masing dapat diwujudkan melalui program tersebut.

Selain itu, Kemendikbudristek juga melakukan kerja sama dengan lembaga permodalan dan platform digital guna memastikan keberhasilan



program PKW ini bekerja sama dengan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) daerah sehingga potensi lokal dari masing-masing dapat diwujudkan melalui program tersebut.

program tersebut.

“Dengan demikian setelah selesai menjalankan program yang waktunya juga relatif singkat, mereka dapat ban-

tuan rintisan usaha berupa alat dan bahan sehingga dapat digunakan untuk memulai usaha baru,” lanjutnya.

Lebih lanjut, Ibu Suharti berharap, program PKW dapat dilaksanakan secara mandiri oleh pemerintah daerah sehingga sasaran peserta program menjadi lebih banyak dan upaya pemerintah dalam melahirkan wirausaha muda dapat terwujud.

Tahun ini, sebanyak 25 kabupaten/kota penyelenggara akan mengampu 1.000 peserta didik yang secara khusus dilatih keterampilan kerajinan tenun.

Suharti menambahkan, Kemendikbudristek telah merancang waktu pembelajaran sampai 250 jam pelajaran melalui kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan industri/pasar tenun dan memberikan alat tenun dan bahan menenun sebagai modal rintisan usaha. **(MYA)**

# RANCANG BANGUN ALA SMKN 1 GUNUNG JATI CIREBON



Sejumlah siswa SMKN 1 Gunung Jati, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat sedang membuat desain permodelan untuk pembangunan salah satu pondok pesantren (ponpes) di daerah Sedong, Kabupaten Cirebon. Kegiatan ini merupakan bagian dari teaching factory (Tefa) untuk program studi Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB).







# PRAKTEK BISNIS DARING DAN PEMASARAN SMK MANBAUL ULUM

Kegiatan praktik tentang bidang bisnis daring dan pemasaran cara penting untuk menguatkan kompetensi para peserta didik dalam pengembangan bisnis online melalui media Internet. Di era internet saat ini, para lulusan SMK Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran akan sangat dibutuhkan.







# MENAKAR PERAN KURSUS DAN PELATIHAN DI MASYARAKAT

**B**erepatan dengan peringatan Hari Sumpah Pemuda, Direktorat Kursus dan Pelatihan (Ditsuslat), Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi meluncurkan video iklan layanan masyarakat bertajuk “Dari Hulu ke Hilir”.

Digarap dengan gaya yang cair dan menyenangkan, video iklan ini menyajikan berbagai kebijakan yang telah diambil oleh Ditsuslat. Berbagai penguatan dan pengem-

Dengan berbagai kebijakan dan program yang diambil, peran Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) semakin terasa dampaknya di masyarakat.

bangun program terus dilakukan mulai dari hulu hingga ke hilir melalui Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) maupun Pendidikan Kecakapan Wirausaha.

Keduanya tentu memiliki tu-

juan-tujuan yang berbeda, yakni untuk menyiapkan tenaga kerja dengan PKK dan melahirkan wirausahawan melalui PKW.

Peluncuran video tersebut juga diharapkan mampu menggaet minat





dan ketertarikan publik muda yang menjadi sasaran program untuk menguasai kompetensi baru yang dibutuhkannya atau meningkatkan kompetensi yang telah dimilikinya dengan mengikuti berbagai kursus dan pelatihan, termasuk dalam program-program yang disiapkan pemerintah melalui Direktorat Kursus dan Pelatihan, PKK maupun PKW.

Terlepas dari video iklan tersebut, sejatinya sejak dibentuk pada 2006 di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Ditsuslat telah menjadi direktorat yang memberikan layanan pendidikan nonformal berupa kursus dan pelatihan bagi masyarakat.

Peran tersebut dirasakan semakin kuat dalam dua tahun terakhir dengan penguatan dan pengembangan berbagai program sejak dari hulu hingga ke hilir.

Di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, sejak dua tahun lalu, penguatan dan pengembangan program di Ditsuslat tidak hanya berfokus pada keahlian dan keterampilan peserta didik yang semakin beragam.

Artinya berbagai keahlian ataupun keterampilan yang diajarkan benar-benar terus menyesuaikan dengan kebutuhan yang berkembang di industri saat ini, misalnya saja keahlian di bidang digital marketing yang memang sangat diperlukan saat ini.

Peran Ditsuslat juga semakin kukuh dengan penguatan lembaga-lembaga penyelenggara kursus dan

pelatihan (LKP) yang juga semakin kredibel.

Sebagai instrumen pendidikan nonformal, penguatan LKP dilakukan agar LKP benar-benar mampu melatih peserta didiknya sesuai kebutuhan industri. Misalnya saja dengan mengharuskan setiap LKP untuk menjalin kerja sama dengan industri, melengkapi fasilitas/infrastruktur sesuai perkembangan di dunia industri, dan sebagainya.

Dengan kebijakannya, Ditsuslat juga memastikan semua peserta program Ditsuslat baik itu PKK ataupun PKW mengikuti uji untuk mendapatkan sertifikat kompetensi sebagai pengesahan atas kompetensi sesuai kebutuhan industri yang telah dikuasainya.

Kegiatan uji kompetensi pun harus dilakukan oleh lembaga sertifikasi kompetensi sebagai lembaga resmi yang diakui pemerintah dan berdiri secara independen.

Sepanjang 2017 - 2022, tercatat telah ada 224.072 peserta didik PKK yang telah mengikuti program bantuan uji kompetensi. Selain peserta PKK, uji kompetensi juga diikuti peserta kursus reguler dan kursus mandiri, dan secara keseluruhan, sudah ada 663.311 peserta program uji kompetensi sejak 2009.

Sebagai pemegang sertifikat kompetensi para lulusan ini akan memiliki kesempatan lebih besar untuk bekerja di industri bidang keterampilan yang diambalnya.

Dalam beberapa tahun terakhir, Ditsuslat juga tengah mengem-

bangkan program-program inovasi bagi LKP, seperti penerapan pendekatan pembelajaran *Project Base Learning* untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan kecakapan/kompetensi kerja di industri.

Pembelajaran di LKP juga diarahkan pada *teaching factory* yang mendorong peserta didik memiliki pengalaman praktik langsung sesuai kondisi dan persyaratan dunia kerja.

Penambahan fungsi/layanan pengembangan karier yang memudahkan baik bagi calon peserta didik memilih dan menentukan jenis keterampilan sesuai *passion* dan prospektif penyerapannya di industri, bagi peserta didik untuk melengkapi kemampuan tambahan memasuki dunia kerja, maupun alumni dalam memenuhi kompetensi lanjutannya yang dibutuhkan untuk promosi jabatan.

Terbaru, Ditsuslat mengeluarkan program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) yang bekerja sama dengan perguruan-perguruan tinggi vokasi yang untuk sementara waktu masih bekerja sama dengan empat perguruan tinggi. Dengan kebijakan tersebut, peserta didik LKP maupun alumni memiliki kesetaraan dalam mengenyam pendidikan tinggi.

Melalui pengembangan yang terus berjalan pada program-program dari hulu ke hilir inilah, Ditsuslat terus memperkuat peran dan komitmennya untuk mempersiapkan SDM kompeten melalui jalur pendidikan non-formal yang tetap memiliki standar industri. **(NAN)**



# Tips Mengembangkan Produk untuk Usaha

**M**enciptakan produk yang memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat merupakan langkah awal untuk membuka ataupun mengembangkan suatu bisnis. Namun hal itu tentu tidak mudah, diperlukan kreativitas dan inovasi untuk bisa menciptakan produk yang akan laris manis di pasaran.

Lantas bagaimana langkah untuk mengembangkan produk untuk membuka atau mengembangkan usaha? Berikut tipsnya:

## Berinovasi

Inovasi akan membuat produkmu berbeda dari produk serupa lainnya. Inovasi juga membuat produk menjadi lebih terlihat unggul, sehingga calon konsumen akan lebih tertarik dengan produkmu dibanding dengan produk lain yang serupa.

## Ciptakan produk berkualitas

Tak hanya inovasi, menciptakan produk yang berkualitas juga harus. Dengan menciptakan produk yang berkualitas, maka akan lebih mudah menarik calon konsumen. Produkmu juga dapat bersaing dengan kompetitor-kompetitor lainnya.

## Kenali pasar

Mengenal pasar berguna untuk mempertimbangkan akan seperti apa strategi pemasaran yang akan digunakan untuk keperluan bisnismu.

## Kemasan menarik

Kemasan yang menarik bisa menjadi media promosi sekaligus. Produk berkualitas dengan ke-

masan menarik akan memberikan kesan membuat produkmu menjadi lebih mudah diingat.

## Penawaran diskon

Berikan penawaran yang menarik untuk calon konsumen, misalnya dengan menawarkan promo diskon. Dengan menambahkan promo, calon konsumen akan lebih mudah tertarik kepada produkmu. Nan-







KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
DIREKTORAT JENDERAL  
PENDIDIKAN VOKASI

**VOKASI**  
KUAT, MENGUATKAN  
INDONESIA



# PERGURUAN TINGGI **VOKASI**

MENYIAPKAN SDM UNGGUL  
UNTUK MENGOLAH SDA

**Vokasi**  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Instagram | Twitter | @KamiVokasi

YouTube | Facebook | Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

[www.vokasi.kemdikbud.go.id](http://www.vokasi.kemdikbud.go.id)

www.vokasi.kemdikbud.go.id

